

**RELIGIOUS DOUBT SISWA BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UMUM
DAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PAI
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

NUR ARIFIN

11410218

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Arifin
NIM : 11410218
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Yang Menyatakan,



Nur Arifin
NIM. 11410218



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Skripsi Sdr. Nur Arifin
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Arifin

NIM : 11410218

Judul Skripsi : *Religious Doubt* Siswa Berlatar Belakang Sekolah Umum dan Sekolah Berbasis Islam dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Juni 2015
Pembimbing,

Drs. H. Sarjono, M. Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/142/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

RELIGIOUS DOUBT SISWA BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UMUM
DAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Arifin

NIM : 11410218

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 12 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 7 JUL 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ﴿١١﴾

*...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...**
(QS. Ar-Ra'd ayat 11)

* Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hal. 199.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk

Almamater tercinta :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ .

Puji syukur peneliti sanjungkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul *Religious Doubt* Siswa Berlatar Belakang Sekolah Umum dan Sekolah Berbasis Islam dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kiranya patut peneliti berikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Sigit Purnama, M. Pd., S. Pd. I. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Hj. Tri Rukmini, S.Pd., selaku Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri I Godean.
7. Seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 1 Godean.

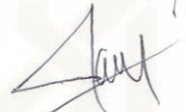
8. Ibunda Kamtini yang sangat peneliti sayangi dan cintai, dengan ikhlas hati memberikan dukungan baik materi maupun spiritual sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi ini.
9. Ayahanda tercinta, almarhum R. Sudibyo dengan mengingatmu aku selalu berusaha untuk menjadi anak yang lebih baik dan tidak mengecewakanmu. Terimakasih, doa akan selalu aku panjatkan untukmu semoga ditempatkan di surga Allah.
10. Kakak tercinta, Pratu. Aris Budi Raharjo beserta keluarga yang telah memberikan dukungan baik materi maupun spiritual sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi ini.
11. Rekan-rekan di Angkatan Muda Al-Huda (AKMAL), Karang Taruna Luhur Wiratama Sidoluhur, Pusat Informasi dan konselig Remaja (PIK-R Fress) Godean, dan Ikatan Remaja Masjid Sidoluhur (I-Remas) yang telah memberikan motivasi dan mendukung secara spiritual kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
12. Sahabat-sahabatku Aji Purnomo, Bastian, Puput, Kiki, Isna, Vitroh yang senantiasa memberikan kehangatan persahabatan, baik secara langsung atau pun tidak secara langsung telah memberikan motivasi tersendiri kepada peneliti untuk mampu bertahan dan menyelesaikan studi ini.
13. Teman-teman kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-F 2011 tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, yang telah menghadirkan kehangatan kekeluargaan kepada penulis selama kuliah, mudah-mudahan kehangatan tersebut tidak terputus dengan berakhirnya studi

ini, akan tetapi kehangatan tersebut terus kita jaga dan kita pupuk agar selalu terhubung melalui media apapun.

Kepada semua pihak tersebut, peneliti hanya bisa mendoakan semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan amal baik yang diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin..Aamiin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Peneliti,



Nur Arifin

NIM. 11410218

ABSTRAK

NUR ARIFIN. *Religious Doubt* Siswa Berlatar Belakang Sekolah Umum dan Sekolah Berbasis Islam dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah pada seorang anak yang sudah memasuki usia remaja cara berfikirnya lebih realistis, dan tidak semuanya akan diterima secara mentah-mentah. Termasuk dalam pembelajaran PAI sering munculnya materi dimana hal tersebut menimbulkan keraguan dan kebimbangan pada diri siswa, dan setiap siswa dapat menyikapi hal tersebut dengan berbagai macam bentuk, apalagi latar belakang dan bekal pendidikan agama yang sudah diperoleh siswa juga tidaklah sama, termasuk anak yang berasal dari sekolah umum dan sekolah berbasis Islam. Apabila masalah ini tidak tertangani dengan baik, sangat mungkin anak akan semakin jauh dari ketaatan beragamanya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode triangulasi data. Sedangkan analisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam hal ini peneliti berusaha mendiskripsikan dengan menguraikan bagaimana permasalahan dan kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa serta upaya guru dalam mengatasi fenomena tersebut yang kemudian diadakan suatu analisis untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan secara memadai, kritis dan bertanggung jawab kemudian peneliti melakukan interpretasi untuk proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang peneliti temukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Permasalahan dan kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa bukanlah *religious doubt* yang sifatnya ekstrem, tetapi *religious doubt* yang masih wajar dan lebih didominasi permasalahan mengenai perbedaan pendapat masalah *furu'* dalam agama Islam, dimana pada siswa yang berasal dari sekolah umum nampak lebih tinggi dari pada siswa yang berasal dari sekolah berbasis Islam. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal maupun eksternal, beberapa faktor tersebut adalah kesalahan pemuka agama, kebiasaan, pendidikan, pernyataan kebutuhan manusia, kesalahan organisasi keagamaan dan lain-lain. Dari banyak faktor tersebut ada yang saling berkaitan dengan faktor yang lain sehingga dalam pribadi individu bisa dipengaruhi oleh dua atau tiga faktor lebih yang menyebabkan fenomena *religious doubt*. 2) Upaya guru mengatasi *religious doubt* pada siswa dilakukan melalui dua cara, yaitu dilakukan dalam proses pembelajaran PAI secara langsung dengan menjawab permasalahan tersebut ketika terjadi sehingga dapat menghindari penumpukan permasalahan yang lebih besar lagi pada diri siswa, dan yang kedua melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan keimanan dan ketaatan beribadah siswa, diantaranya tadarus Al-Qur'an, Imtaq (Iman dan Taqwa), sholat berjamaah, serta kegiatan 5S. Ketika *religious doubt* ini dapat teratasi dengan baik maka keimanan dan ketaatan beribadah siswa akan cenderung meningkat.

Kata Kunci: *Religious Doubt*, Pembelajaran, PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI I GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA.....	36
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Singkat.....	37
C. Visi dan Misi Sekolah.....	39
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	41
E. Guru dan Karyawan	43
F. Siswa	45
G. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	50
BAB III : KONDISI <i>RELIGIOUS DOUBT</i> SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN UPAYA MENGATASINYA	56
A. <i>Religious Doubt</i> Siswa dalam Pembelajaran PAI.....	56
1. Bekal Awal Keagamaan Siswa yang Berlatar Belakang Sekolah Umum dan Sekolah Berbasis Islam	56
2. Permasalahan dan Kondisi <i>Religious Doubt</i> pada Siswa.	66
3. Faktor-faktor yang Menyebabkan Timbulnya <i>Religious Doubt</i> pada Siswa.....	83

B. Upaya Guru PAI Mengatasi <i>Religious Doubt</i> pada Siswa ..	87
1. Dalam Proses Pembelajaran PAI	87
2. Melalui Kegiatan untuk Meningkatkan Keimanan dan Ketaatan Beribadah Siswa.....	97
BAB IV : PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
C. Kata Penutup	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas

غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُؤْفِكُونَا

DAFTAR TABEL

Tabel I	:	Tabel Data Guru dan Karyawan SMP Negeri I Godean Tahun Ajaran 2014/2015.....	43
Tabel I	:	Tabel Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015.....	46
Tabel III	:	Tabel Agama Siswa di SMP Negeri 1 Godean Tahun 2014/2015.....	48
Tabel IV	:	Tabel Jumlah Latar Belakang Sekolah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	88
Gambar 1.2	98
Gambar 1.3	100
Gambar 1.4	103
Gambar 1.5	105



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Struktur Organisasi SMP Negeri I Godean
- Lampiran IV : Daftar Latar Belakang Sekolah Siswa Kelas VIII
- Lampiran V : Dokumentasi Selama Penelitian
- Lampiran VI : Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran X : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran XI : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XII : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XIII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XIV : Sertifikat IKLA
- Lampiran XV : Sertifikat TOEC
- Lampiran XVI : Sertifikat ICT
- Lampiran XVII : Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan kepada Sang Pencipta. Dalam terminologi Islam, dorongan ini dikenal dengan *hidayat al-Diniyyat* (baca: hidayatud diniyyah), berupa benih-benih keberagamaan yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia. Dengan adanya potensi bawaan ini manusia pada hakikatnya adalah makhluk beragama.¹

Rasa keagamaan adalah suatu dorongan dalam jiwa yang membentuk rasa percaya kepada suatu Zat Pencipta manusia, rasa tunduk, serta dorongan taat atas aturannya. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan W. H. Clark (1958 hlm.22) bahwa rasa keagamaan dapat digambarkan sebagai " ... *the inner experience of the individual when he senses a Beyond, especially as evidenced by the effect of this experience on his behavior when he actively attempts to harmonize his life with Beyond.*" Dari gambaran tersebut maka rasa keagamaan mengandung dua dorongan yaitu dorongan Ketuhanan dan dorongan moral (taat aturan). Sementara itu, rasa agama menurut Susilaningih adalah kristal-kristal rasa agama yang ada dalam diri manusia

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hal. 67.

sebagai produk dari proses internalisasi nilai-nilai agama melalui proses mengalami semenjak usia dini, kontinyu, konsisten dan berkesinambungan.²

Penanaman nilai-nilai keagamaan menyangkut konsep tentang ketuhanan, semenjak usia dini mampu membentuk religiusitas anak yang mengakar secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup. Hal ini dikarenakan, pada usia itu anak belum mempunyai konsep dasar yang dapat digunakan untuk menolak maupun menyetujui segala sesuatu yang masuk pada dirinya. Namun memasuki usia remaja, kognisinya mulai berkembang dan tidak begitu saja menerima segala sesuatu yang diberikan padanya.

Masa remaja adalah masa bergejolaknya bermacam perasaan yang kadang bertentangan satu sama lain. Pada masa ini remaja melepaskan ketergantungan terhadap orang tua, dan ingin hidup bebas sesuai keinginannya. Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggotanya terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.³

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa remaja, individu mulai mengalami perubahan dalam sikap dan perilaku yang sejajar dengan perubahan kondisi fisiknya. Remaja sangat mudah dipengaruhi oleh faktor luar seperti keluarga, lingkungan pergaulan dan teman sekolah.

² Susilaningsih, *Makalah Perkembangan Religiositas Pada Usia Anak*, Yogyakarta, 1996.

³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, 2012, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 248.

Masa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan masa *golden age*, yaitu masa emas untuk tumbuh kembang dan menyerap informasi dari sekitarnya. Masa ini adalah masa yang sangat penting dalam menentukan kelanjutan perkembangan seorang anak pada tahapan selanjutnya. Sudah seharusnya siswa-siswa di tingkat SMP, seorang anak mendapatkan pengetahuan dan penanaman nilai-nilai agama dengan baik, dimana pada masa remaja ini kondisi psikologi anak sudah mulai berkembang pada tahap berfikir secara rasional, maksudnya tidak semua hal akan diterima secara mentah-mentah oleh anak akan tetapi anak akan mulai berfikir rasional terhadap apa yang akan dilakukannya.

Namun, sekarang ini banyak terjadi penyimpangan dan pergeseran nilai nilai norma keagamaan yang cenderung negatif, banyak anak SMP yang perbuatannya sudah jauh dari nilai-nilai agama. Banyak juga anak yang sudah malas-malasan dalam hal beribadah dan menjalankan perintah agama lainnya, mereka lebih asik dengan dunia mereka sendiri, misalnya internet, video game dan lain sebagainya. Hal ini tidak lepas dari berbagai pengaruh, baik yang datang dari dalam maupun luar diri anak, termasuk yang sangat mempengaruhi adalah cara berfikir anak yang mulai rasional terhadap masalah agama yang dianutnya.

Pendidikan merupakan hal yang mendasar dan sangat penting dalam membantu manusia untuk menemukan eksistensi kemanusiaannya, baik itu pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁴

Ada kalanya dalam proses pembelajaran yang terkait dengan dengan rasa keberagamaan, pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rasa keberagamaan tersebut. Menurut Jalaluddin, bahwa meskipun para ahli masih berselisih paham terhadap asal-usul jiwa keagamaan, tetapi mereka sepakat bahwa pendidikan memiliki posisi dan peranan penting dalam menanamkan sikap dan rasa keberagamaan seseorang.⁵

Dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa tentunya mata pelajaran PAI mempunyai peran yang sangat penting, karena disinilah pengetahuan tentang agama diberikan. Namun, ada kalanya dalam pembelajaran PAI itu sendiri terjadi pertentangan atau kebimbangan pada diri siswa terhadap materi pelajaran. Disini apabila masalah keraguan ini dibiarkan saja dan tidak tertangani maka seorang anak akan mengalami hal yang semakin menjauhkannya dari nilai-nilai agama. Disinilah peran seorang guru PAI sangat penting dalam mengatasi dan memberikan pemahaman, agar siswa semakin yakin dengan ajaran agama yang dianutnya.

⁴ Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta. 2003.

⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, 2012, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 291.

SMP N 1 Godean merupakan sekolah memiliki visi menjadikan anak yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur serta berwawasan global, hal ini tentu saja mencerminkan tujuan sekolah tersebut menjadi sekolah yang berkarakter agamis sekaligus memiliki prestasi yang unggul bagi seluruh siswanya.

SMP N 1 Godean merupakan sekolah favorit yang berstandar nasional hal ini terbukti dari seringnya SMP N 1 Godean meraih predikat sebagai juara, bahkan untuk ujian nasional tahun 2014 meraih predikat terbaik ketiga se-Yogyakarta. Tentunya dengan hal tersebut sudah membuktikan kualitas siswa yang ada. Hal tersebut juga tidak lepas dari proses rekrutmen siswa yang baik, di sekolah ini memang mempunyai inputan siswa yang berkualitas dan memiliki kecerdasan di atas rata-rata yang berasal dari berbagai latar belakang sekolah diantaranya SD negeri, SD Muhammadiyah, Madrasah Ibtidaiyah maupun SDIT.⁶

Siswa di SMP Negeri 1 Godean ini memiliki kecerdasan diatas rata-rata mereka memiliki sifat yang kritis ketika dalam pembelajaran, termasuk juga dalam pembelajaran PAI. Mereka sering bertanya hal-hal yang dianggap membingungkan berkaitan dengan masalah agama, misalnya tentang keyakinan, larangan-larangan dalam agama, aliran-aliran dalam Islam, dan lain sebagainya.⁷

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan PPL-KKN di SMP Negeri 1 Godean dari tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 15

⁶ Hasil wawancara dengan guru SMP Negeri 1 Godean , tanggal 28 November 2014

⁷ Hasil observasi dalam Pembelajaran PAI, tanggal 28 November 2014

September 2015, siswa disini rata-rata memiliki sikap kritis terhadap berbagai permasalahan yang terjadi dalam agama, kadang ada siswa yang mempertentangkan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan dimana diantara keduanya kadang terlihat tidak sejalan dan saling bertolak belakang, misalnya masalah pluralisme, hukum poligami, kepemimpinan dalam Islam, sekulerisme, dan lain-lain.⁸ Dari sini mengindikasikan sebenarnya ada semacam keraguan yang timbul pada diri siswa tentang masalah agama ini. Namun sebenarnya hal ini merupakan sesuatu yang sangat mungkin terjadi mengingat kondisi siswa yang sudah dapat berfikir secara rasional. Tapi hal ini juga tidak boleh dibiarkan begitu saja, karena jika dibiarkan nantinya akan sangat berbahaya bagi jiwa siswa.

Religious doubt yang terjadi pada siswa ini sebisa mungkin harus diatasi, agar keyakinan pada diri siswa terhadap agamanya semakin meningkat, apabila *religious doubt* ini tidak tertangani dengan baik, maka sangat mungkin seorang siswa akan menjadi ragu dengan kebenaran agamanya, dimana pikiran seorang remaja akan sangat mudah terpengaruh dengan berbagai pendapat yang bermacam-macam, seorang anak akan semakin jauh dengan ajaran agamanya, dan tidak menjalankan perintah-perintah dan ritual-ritual agamanya, sampai pada yang paling parah seorang remaja dapat berpindah agama. Tentu hal ini sangatlah berbahaya sehingga harus diantisipasi baik oleh ulama, guru maupun orang tua siswa.

⁸ Hasil observasi selama PPL-KKN di SMP Negeri 1 Godean, tanggal 25 Juni 2014 s.d 15 September 2014.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian dan kajian ini lebih terarah pada sasaran kajian, maka peneliti perlu merumuskan fokus masalah, sebagai berikut: Penelitian ini mengambil judul “*Religious Doubt* Siswa Berlatar Belakang Sekolah Umum dan Sekolah Berbasis Islam dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015”

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, untuk mempermudah maka peneliti membatasi masalah dan menyusun rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kondisi *religious doubt* pada siswa berlatar belakang sekolah umum dan sekolah berbasis Islam dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimana guru PAI mengatasi *religious doubt* pada siswa yang terjadi dalam pembelajaran PAI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memperoleh gambaran kondisi *religious doubt* pada siswa berlatar belakang sekolah umum dan sekolah berbasis Islam dalam pembelajaran PAI.
- b. Untuk mengetahui cara guru PAI mengatasi *religious doubt* siswa yang terjadi dalam pembelajaran PAI

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis untuk menambah pengetahuan kita tentang psikologi agama yang dialami oleh seorang anak dalam fase tertentu, khususnya pada fase remaja.
- b. Memberikan informasi agar kita mampu mengetahui faktor-faktor yang mengakibatkan timbulnya *religious doubt* pada diri kita dan keluarga.
- c. Secara praktis penelitian ini berguna memberikan kontribusi kepada orang tua, guru, dan masyarakat umum mengenai bagaimana cara mengatasi *religious doubt* yang dialami seorang anak dan bagaimana cara perlakuannya dalam proses pembelajaran PAI.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa hasil tulisan atau skripsi yang berkaitan dengan apa yang hendak dipaparkan dalam skripsi peneliti nantinya. Adapun skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya akan memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini, dengan melihat posisi di antara skripsi yang telah ada, nantinya dapat menghindari kesamaan dengan skripsi sebelumnya.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang akan di gunakan peneliti sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini antara lain:

1. Zakiah Mardiah, yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Rendahnya Kenakalan Siswa SMUN 1 Balaraja Tangerang Jawa Barat”

yaitu mengkaji bagaimana agama sangat begitu berperan penting bagi kehidupan remaja untuk mengendalikan keinginan-keinginan dan dorongan yang kurang baik.⁹

2. Penelitian Haris Budi Santosa, “Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas IX Jurusan PAI di MAN Temanggung.”

Hasil dari penelitian ini adalah pentingnya upaya guru PAI dalam membentuk sikap religiusitas siswa yang dilakukan melalui berbagai cara antara lain: pendekatan mata pelajaran, amaliyah sehari-hari (Islam bersama sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran selesai, Murottal Al-Qur’an, serta senyum salam dan sapa), mujahadah setiap hari Jumat bagi siswa kelas XII dan kelas X-XI di luar Madrasah, Shalat jamaah, Jamaah Shalat Jumat di Madrasah, Shalat dan kegiatan keagamaan lainnya.¹⁰

3. Susanto, yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas pada Siswa Kelas V MIN Patuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2008/2009”. Skripsi ini membahas usaha-usaha yang ditempuh guru PAI dalam meningkatkan religiusitas, faktor penghambat, dan hasil dari upaya guru tersebut .¹¹

⁹ Zakiah Mardiah, “Pengaruh tingkat religiusitas terhadap rendahnya kenakalan siswa SMUN I Balaraja Tangerang, Jawa Barat,” *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah IAIN, 2000), hal. 12.

¹⁰ Haris Budi Susanto, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas XI Jurusan PAI di MAN Temanggung,” *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. vi.

¹¹ Susanto, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas pada Siswa Kelas V MIN Patuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2008/2009”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009), hal. 76.

4. Penelitian Willy Ramadan, yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Terhadap *Religious Doubt* Pada Remaja”. Mini Riset ini mengkaji mengenai pengaruh pendidikan terhadap *religious doubt* pada remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan yang diperoleh seorang remaja terhadap *religious doubt* yang dialaminya.¹²

Dari berbagai penelitian yang tertulis di atas hanya membahas mengenai religiusitas siswa, belum ada yang membahas secara spesifik tentang *religious doubt* yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini penulis lebih banyak meneliti tentang bagaimana kondisi *religious doubt* pada siswa dengan beda latar belakang sekolah tersebut pada pembelajaran PAI serta bagaimana cara guru mengatasinya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean Siswa Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Landasan Teori

1. *Religious Doubt*

a. Pengertian *Religious Doubt*

Keraguan beragama bersangkutan dengan semangat agama. Keraguan beragama biasanya menimbulkan rasa dosa. Keraguan beragama biasanya dialami oleh para remaja walaupun juga tidak menutup kemungkinan terjadi pula pada masa dewasa. Adapun pada

¹² Willy Ramadan, “Pengaruh Pendidikan Terhadap *Religious Doubt* Pada Remaja”, *Mini Riset*. (Jurusan Psikologi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2013), hal. 9.

masa anak-anak bisa dipastikan tidak ada keraguan beragama dikarenakan pada masa anak-anak, kemampuan mereka dalam mengolah pikiran masih belum baik. Para remaja yang mengalami keraguan beragama ingin tetap dalam kepercayaannya, akan tetapi dilain pihak timbul pertanyaan-pertanyaan disekitar agama yang tidak terjawab oleh mereka. Biasanya setelah gelombang keraguan itu reda, timbullah semangat agama yang berlebihan baik dalam beribadah, maupun dalam mempelajari bermacam-macam ilmu pengetahuan untuk memperkuat keyakinannya.¹³ Keraguan dalam beragama yang terjadi pada masa remaja itu merupakan hal yang normal. Dan mau tidak mau setiap remaja pasti akan mengalaminya. Hanya saja kadang ada begitu jelas terlihat dalam cermin kehidupannya sehari-hari ataupun hanya sekedar keraguan yang hanya muncul dalam pikirannya saja.

Keraguan terhadap agama pada remaja tidaklah sama, berbeda antara satu dengan yang lainnya, sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Ada yang mengalami keraguan ringan, yang dengan cepat dapat diatasi dan ada yang sangat berat sampai kepada berubah agama (murtad dari agama).¹⁴ Dapat dikatakan, bahwa pada masa remaja akhir, keyakinan beragama lebih dikuasai pikiran, berbeda dengan pada permulaan ataupun remaja awal. Pada masa remaja awal, perasaanlah yang lebih menguasai keyakinan mereka. Oleh karena pada masa remaja akhir, pikiranlah yang lebih menguasai maka sudah tentu banyak ajaran-

¹³ Zakiah Darajat. *Ilmu Jiwa Agama..* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 25.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 37.

ajaran agama yang kembali diteliti dan dikritik, terutama apabila pendidikan agama yang diterimanya sewaktu masih anak-anak lebih bersifat otoriter, paksaan orang tua, atau karena takut akan kehilangan kasih sayang orang tua.

Menurut Susilaningsih bahwa *religious doubt* itu muncul pada masa remaja, sebab rasa agama masa kanak-kanak baru terbentuk melalui proses tanpa tanya. Remaja, secara fisik sudah berpenampilan dewasa, namun secara psikologis belum. Ketidakeimbangan ini menjadikan remaja menempatkan remaja dalam suasana kehidupan batin terombang-ambing (*strum and drang*). Dalam upaya mengatasi hal tersebut para remaja cenderung untuk bergabung dengan teman sebayanya.¹⁵

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Religious Doubt*

Menurut Starbuck dari beberapa hasil penelitiannya ia menjelaskan bahwa penyebab timbulnya konflik dan keraguan itu pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:¹⁶

1. Kepribadian, yang menyangkut salah tafsir dan jenis kelamin

- a. Bagi seorang yang memiliki kepribadian *introvert*, maka kegagalan dalam mendapatkan pertolongan Tuhan akan menyebabkan salah tafsir akan sifat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Misalnya, seseorang memohon penyembuhan terhadap keluarganya yang sakit. Jika doanya

¹⁵ Susilaningsih, (*Diktat Kuliah Makul Psikologi Agama Semester 3 Tahun Ajaran 2013/2014*).

¹⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hal. 78-79.

ternyata tidak terakumulasi akan timbul keraguan akan kebenaran sifat ke-Tuhanan tersebut. Hal yang demikian itu akan lebih membekas pada diri remaja yang sebelumnya adalah penganut agama yang taat.

- b. Perbedaan jenis kelamin dan kematangan merupakan faktor yang menentukan dalam keraguan agama. Wanita yang lebih cepat matang dalam perkembangannya lebih cepat menunjukkan keraguan dari pada pria. Tetapi sebaliknya dalam kualitas dan kuantitas keraguan remaja putri lebih kecil jumlahnya. Disamping itu keraguan wanita lebih bersifat alami sedangkan pria bersifat intelek.

2. Kesalahan Organisasi Keagamaan dan Pemuka Agama

Ada berbagai lembaga keagamaan, organisasi dan aliran keagamaan yang kadang-kadang menimbulkan kesan adanya pertentangan dalam ajarannya. Pertentangan-pertentangan yang terjadi didalam organisasi keagamaan dan tindak-tanduk pemuka agama yang jauh menyimpang dari nilai-nilai agama akan menimbulkan keraguan pada remaja.

3. Pernyataan Kebutuhan Manusia

Manusia memiliki sifat *conservative* (senang dengan yang sudah ada) dan dorongan *curiosity* (dorongan ingin tahu). Berdasarkan faktor bawaan ini maka keraguan memang harus ada pada diri manusia, karena hal itu merupakan pernyataan dari

kebutuhan manusia normal. Ia terdorong untuk mempelajari ajaran agama dan kalau ada perbedaan-perbedaan yang kurang sejalan dengan apa yang telah dimilikinya akan timbul keraguan.

4. Kebiasaan

Seseorang yang terbiasa dengan tradisi keagamaan yang dianutnya akan ragu menerima kebenaran ajaran yang baru diterima atau dilihatnya. Misalnya seorang remaja Protestan akan ragu dengan ajaran-ajaran yang ada di dalam Islam. Namun, keraguan ini ada yang menimbulkan rasa penasaran dan kemudian mereka berusaha mencari kebenaran dengan memperbandingkan kedua ajaran tersebut. Maka tidak tertutup kemungkinan mereka pindah agama.

5. Pendidikan

Dasar pengetahuan yang dimiliki seseorang sesuai dengan tingkat pendidikan yang ia miliki akan membawa pengaruh sikap terhadap ajaran agamanya. Remaja yang terpelajar akan menjadi lebih kritis terhadap ajaran agamanya, terutama yang mengandung ajaran yang bersifat dogmatis. Apalagi adanya kemampuan mereka menafsirkan ajaran agama yang dianutnya itu secara lebih rasional.

6. Percampuran Agama dan Mistik

Para remaja merasa ragu untuk menentukan antara agama dengan mistik. Sejalan dengan perkembangan masyarakat kadang secara tak disadari tindak keagamaan yang mereka lakukan

ditopang oleh praktek kebatinan dan mistik. Penyatuan unsur ini merupakan suatu dilema yang kabur bagi para remaja.

Selanjutnya secara individu sering pula terjadi keraguan disebabkan beberapa hal antara lain mengenai:

1. Kepercayaan, menyangkut masalah ke-Tuhanan dan implikasinya terutama (dalam agama Kristen) status ke-Tuhanan sebagai Trinitas.
2. Tempat suci, menyangkut masalah pemuliaan dan pengagungan tempat-tempat suci agama, misalnya masjid, gereja, kuil, dll.
3. Alat perlengkapan keagamaan, seperti fungsi salib dan rosario dalam Kristen.
4. Fungsi dan tugas staf dalam lembaga keagamaan.
5. Pemuka agama, biarawan, kyai, ulama, dan sebagainya.
6. Perbedaan aliran dalam keagamaan, sekte (dalam agama Kristen) atau mazhab (dalam agama Islam).

c. Bentuk dan Ekspresi *Religious Doubt*

Diantara ekspresi yang dilahirkan dari *religious doubt* menurut Susilaningish adalah : (1) Seseorang yang memiliki keraguan dalam beragama itu terlihat skeptik terhadap hal-hal yang berbentuk keagamaan, (2) Seseorang akan meninggalkan segala macam tugas-tugas kewajiban yang diatur dalam agama, (3) Seseorang yang memiliki keraguan beragama juga akan melakukan konfrontasi atau

selalu menghadap-hadapkan, membanding-bandingkan, mempertentangkan antara ilmu pengetahuan dan ilmu agama.¹⁷

Keragu-raguan yang demikian akan menjurus ke arah munculnya konflik keagamaan dalam diri para remaja, sehingga mereka dihadapkan kepada pemilihan antara mana yang baik dan yang buruk, serta antara yang benar dan salah. Konflik keagamaan ini ada beberapa macam, diantaranya : (1) Konflik keagamaan yang terjadi antara percaya dan ragu. (2) Konflik keagamaan yang terjadi antara pemilihan satu di antara dua macam agama atau ide keagamaan serta lembaga keagamaan. (3) Konflik keagamaan yang terjadi oleh pemilihan antara ketaatan beragama atau sekularisme. (4) Konflik keagamaan yang terjadi antara melepaskan kebiasaan masa lalu dengan kehidupan keagamaan yang didasarkan atas petunjuk Ilahi.¹⁸

2. Sekolah Umum dan Sekolah Berbasis Islam

Sekolah umum adalah sekolah yang bernaung dibawah Departemen P dan K, yang didalam struktur progamnya menempatkan pendidikan agama sebagai sebuah bidang studi.¹⁹

Pada dasarnya sekolah umum dan berbasis Islam tidak jauh berbeda dalam tata pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Perbedaan itu terletak pada susunan kurikulumnya, terlebih pada pembelajaran agama.

¹⁷ Susilaningsih, (Dalam diktat kuliah makul Psikologi Agama Semester 3 tahun ajaran 2013/2014).

¹⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama "memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi"*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hal. 78-79.

¹⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 85.

Dalam perkembangannya, pendirian perguruan Islam ini menjadi inspirasi bagi hampir semua organisasi dan gerakan Islam, seperti Nahdatul Ulama dengan Pendidikan Maarif, Persatuan Islam (Persis), Persatuan Umat Islam (PUI), Al-Washliyah, Matlaul Anwar dan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti) dengan corak dan ciri khas masing-masing. Perguruan Islam yang berkembang menjadi sekolah umum dengan memasukkan pengajaran agama ini biasanya menamakan sekolahnya dengan SD Islam, SMP Islam, atau SMA Islam. Atau dengan menggunakan nama organisasi penyelenggara. Misalnya SD Muhammadiyah, SMP Maarif NU, SMA Al Irsyad. Atau dengan menggunakan perlambang berbahasa arab, misalnya SD Al Hidayah, SMP Futuhiyah, SMA Assalam. Kecenderungan baru muncul nama SDIT, SMPIT. (IT adalah singkatan Islam Terpadu), bahkan telah muncul dan memiliki organisasi persatuan.²⁰

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 mengakui legalitas pendidikan berlatar belakang agama ini pada pasal 55. Yang dimaksud tentu saja tidak terbatas pada sekolah Islam, Katolik atau sekolah yang diberi ciri agama lain pada umumnya, namun sekolah umum lebih banyak menggunakan nomenklatur ini dibanding madrasah. Nomenklatur yang biasa digunakan adalah sekolah berciri khas agama Islam. Dengan perkataan lain, karena sekolah berciri agama mencakup madrasah dan sekolah berlambang agama, lalu UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 sudah

²⁰ Muhammad Kholid Fatoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional-Paradigma Baru*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hal. 71.

mulai tidak mendefinisikan madrasah sebagai satu-satunya yang berciri khas agama Islam. Madrasah dan sekolah Islam (sebut saja demikian) kini sebenarnya berjalan bersama keunggulan dan kelebihan masing-masing.²¹

Pada sekolah umum, pembelajaran agama mendapatkan porsi sama bahkan kurang dari pembelajaran yang lain seperti Matematika, Bahasa Inggris dan mata pelajaran yang akan di ujian nasional sebab tujuan dari sekolah umum lebih pada mempelajari ilmu-ilmu umum, sedangkan pada sekolah yang berbasis Islam pembelajaran agama mendapatkan porsi khusus dalam kegiatan belajar mengajarnya, hal ini dikarenakan tujuan dari sekolah Islam lebih pada pengembangan agama.

Sekolah berbasis Islam ditingkat dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), SD Muhammadiyah dan lain sebagainya memiliki hak untuk memecah pelajaran agama dalam porsi-porsi khusus. Pembelajaran agama di sekolah seperti itu bisa dipecah menjadi beberapa mata pelajaran yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, Akidah-Akhlak, Tarikh, Ibadah-Muamalah, dan Bahasa Arab. Tentu saja dengan penambahan konsentrasi bab-bab mata pelajaran agama ini beban jam pembelajaran di sekolah berbasis Islam ini lebih banyak dari pada di sekolah umum. Orientasi atau tujuan yang berbeda antara sekolah umum dan sekolah berbasis Islam menjadikan lulusan yang juga berbeda.

²¹ *Ibid.*, hal 72.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin *processus* yang berarti “berjalan ke depan”. Kata ini merupakan konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan.²² Sedangkan pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) merupakan sebuah interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah, dan peserta didik-guru dengan lingkungan sekolah.

Pada umumnya para ahli sependapat bahwa yang disebut PBM (proses belajar mengajar) ialah sebuah kegiatan yang integral (tuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar.²³ Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/ latihan.²⁴ PAI yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses tersebut, dalam pengembangannya juga dimaksudkan sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dengan demikian PAI dimaknai dalam dua pengertian yaitu 1) sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam, 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/pendidikan itu sendiri.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.113.

²³ *Ibid.*, hal. 237.

²⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12.

Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁵

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT. Esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan dan ketrampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi mampu hidup. Oleh karena itu ketika disebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam dan mendidik siswa untuk mempelajari materi ajaran Islam.²⁶

Dasar yang dipergunakan dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam antara lain adalah dasar religius. Dasar religius merupakan dasar-dasar agama Islam yang diambil dari Al-Qur'an dan Al-Hadist yang merupakan pegangan pokok serta petunjuk bagi umat Islam dalam melaksanakan ajaran agamanya. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.

²⁵ Dinas P & K, *Buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: TIMBUL, 1979), hal. 7.

²⁶ Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Rosda Karya:2004), hal.131.

1. Dalam Surat Ali Imron ayat 104 yang berbunyi :²⁷

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyuruh kepada kebajikan kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

2. Hadist Riwayat Ibnu 'Ashim dan Tahabrani, Rasulullah SAW bersabda: "Wahai sekalian manusia, belajarlah! Karena ilmu pengetahuan hanya didapat melalui belajar". (Qardhawi, 1989)²⁸

Adapun ruang lingkup bahan pembelajaran Pendidikan Agama

Islam meliputi :

- 1) Usaha menunjukkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain :
 - (a) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
 - (b) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
 - (c) Hubungan manusia dengan sesama.
- 2) Bahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi :
 - (a) Keimanan
 - (b) Ibadah
 - (c) Al-Qur'an
 - (d) Akhlak
 - (e) Mu'amalah

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Penerjemah Hasbi Asshiddiqi, (Jakarta:tp, 1983), hal .64.

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 100.

(f) Syariah

(g) Tarikh

Arah titik akhir yang hendak dituju oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim dan kematangan serta integritas pribadi yang sempurna. Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut diperlukan adanya tujuan-tujuan yang lebih khusus dari Pendidikan Agama Islam. Adapaun tujuan yang lebih khusus antara lain:²⁹

- 1) Pembinaan kepribadian (nilai formil); sikap (*attitude*), daya pikir praktis rasional, obyektifitas, loyalitas kepada bangsa, dan idiologi, sadar nilai-nilai moral dan agama.
- 2) Pembinaan aspek pengetahuan, yaitu materi ilmu itu sendiri.
- 3) Pembinaan aspek kecakapan, keterampilan (*skill*), nilai-nilai praktis.
- 4) Pembinaan jasmani yang sehat.

Perilaku keagamaan yang dilaksanakan setiap hari merupakan salah satu indikasi bahwa manusia memegang teguh ajaran agamanya.³⁰ Seorang muslim yang baik adalah orang yang memiliki keyakinan yang teguh terhadap Islam dan mempraktekkannya dalam setiap aspek kehidupan.³¹ Menurut Block & Stark ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperensial),

²⁹ Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Rosda Karya:2004), hal. 238.

³⁰ Ibnu Hajar. *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 20.

³¹ Miftah Farid. *Etika Islam*, (Bandung : Penerbit Pustaka, 1997), hal. 2.

dimensi pengamalan (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).³²

Pertama, dimensi keyakinan. Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

Kedua, dimensi praktek agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktek-praktek keagamaan ini terdiri dua kelas penting, yaitu :

- a. Ritual : mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakannya.
- b. Ketaatan : ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi

Ketiga, dimensi pengalaman. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir

³² Djamaludin Ancok. *Psikologi Islami*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 77.

(kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural).

Keempat, dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

Kelima, dimensi pengamalan atau konsekuensi. Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan di atas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.³³

Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dimensi peribadatan (atau praktek agama) atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya.³⁴

³³ *Ibid.*, hal. 78.

³⁴ *Ibid.*, hal. 80.

4. Masa Remaja

Periodesasi masa remaja (pubertas, remaja awal dan remaja akhir) dalam psikologi Islam disebut *amrad*³⁵ yaitu fase persiapan bagi manusia untuk melakukan peran sebagai khalifah Allah di bumi adanya kesadaran akan tanggung jawab terhadap sesama makhluk, meneguhkan pengabdianya kepada Allah melalui aktivitas *amar ma,ruf nahi munkar*. Pubertas berasal dari kata *pubes* (dalam bahasa Latin) yang berarti rambut kelamin, yaitu merupakan tanda kelamin sekunder yang menekankan pada perkembangan seksual. Dengan kata lain pemakaian kata pubertas sama dengan remaja tetapi lebih menunjukkan remaja dalam perkembangan seksualnya atau pubertas hanya dipakai dalam hubungannya dengan perkembangan bioseksualnya.³⁶

Definisi remaja menurut WHO , jika ditinjau dari bidang kegiatan WHO, yaitu kesehatan, masalah yang terutama dirasakan mendesak mengenai kesehatan remaja adalah kehamilan yang terlalu awal. Berangkat dari masalah pokok ini WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja. Selanjutnya, WHO menyatakan walaupun definisi di atas terutama didasarkan pada usia kesuburan (fertilitas) wanita, batasan tersebut juga berlaku untuk remaja pria dan WHO membagi kurun usia tersebut dalam 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Persarikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sendiri menetapkan usia 15-24 tahun sebagai usia

³⁵ Fuad Nashori, *Potensi-potensi Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 153.

³⁶ Siti Partini Suardiman, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2006), hal. 127.

pemuda (*youth*) dalam rangka keputusan mereka untuk menetapkan tahun 1985 sebagai Tahun Pemuda Internasional. (Sanderowitz & Paxman, 1985; Hanifah, 2000).³⁷

Definisi remaja menurut masyarakat Indonesia sendiri dapat menggunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah untuk remaja Indonesia dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Usia 11 tahun adalah usia ketika pada umumnya tanda-tanda seksual sekunder mulai tampak.
2. Dibanyak masyarakat Indonesia, usia 11 tahun sudah dianggap akil baligh, baik menurut adat maupun agama, sehingga masyarakat tidak lagi memperlakukan mereka sebagai anak-anak (kriteria sosial).
3. Pada usia tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa seperti tercapainya identitas diri (*ego identity*), menurut Erik Erikson), tercapainya fase genital dari perkembangan psikoseksual (menurut Freud) dan tercapainya puncak perkembangan kognitif (Piaget) maupun moral (Kohlberg) (kriteria psikologis).
4. Batas usia 24 tahun merupakan batas maksimal, yaitu untuk memberi peluang bagi mereka yang sampai batas usia tersebut masih menggantungkan diri pada orang tua, belum mempunyai hak-hak penuh sebagai orang dewasa (secara adat/tradisi), belum bisa memberikan pendapat sendiri .³⁸

³⁷ *Ibid.*, hal. 12.

³⁸ *Ibid.*, hal. 18-19.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian ini mempunyai dua tujuan utama:³⁹

- a. Menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*)
- b. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*)

Dalam penelitian ini penulis akan mengungkap bagaimana kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa dengan berbeda latar belakang sekolah dalam pembelajaran PAI serta cara guru mengatasi *religious doubt* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean.

2. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan untuk penelitian adalah pendekatan psikologi pendidikan, yaitu suatu pendekatan yang menggunakan penerapan psikologi dan metode-metode psikologi untuk studi perkembangan, belajar, motivasi belajar, pengajaran, assesmen, dan aspek psikologis lainnya berkaitan dengan proses belajar dan pembelajaran.⁴⁰

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 60.

⁴⁰ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 5.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber data yang diperoleh dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek di SMP Negeri I Godean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta adalah:

a. Para Siswa

Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean tahun ajaran 2014/2015. Siswa tersebut akan dijadikan informan sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu siswa yang berlatar belakang dari sekolah umum 5 orang dan sekolah berbasis Islam dengan jumlah 4 orang.

Disini peneliti juga menggunakan penarikan data secara *purposive sampling* yaitu penarikan sampel bertujuan. Dalam penarikan sampel disini, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu, pemilihan sampel dilakukan secara berurutan, penyesuaian berkelanjutan dari sampel dan pemilihan sampel akan berakhir apabila sudah terjadi pengulangan jawaban.⁴¹

b. Guru/Pendidik

Pendidik yang menjadi subjek adalah guru pendidikan agama Islam dan guru Imtaq. Peneliti memilih para pendidik tersebut karena ada kaitannya dengan penelitian tentang permasalahan *religious doubt* pada siswa, dimana mereka terlibat dalam proses pembelajaran PAI serta cara mereka mengatasinya.

⁴¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 69.

4. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa di SMP Negeri I Godean pada pembelajaran PAI. Sedangkan yang menjadi indikator dari penelitian tersebut adalah:

a. Keraguan agama pada siswa dalam konteks pembelajaran PAI.

Merupakan kondisi kejiwaan/fikiran yang ada pada anak terhadap masalah ajaran agamanya, di kaji dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan faktor yang mempengaruhi keraguan itu berkaitan dalam pembelajaran PAI.

b. Upaya guru PAI dalam mengatasi perbedaan kondisi *religious doubt*.

Merupakan cara dan tindakan guru dalam mengatasi *religious doubt* yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran PAI.

c. Pengaplikasian PAI dalam kegiatan keagamaan di sekolah:

1) IMTAQ

IMTAQ adalah pengembangan Iman dan Taqwa, kegiatan untuk memperdalam kegiatan keagamaan siswa.

2) Sholat berjamaah

Kegiatan yang selalu dilakukan pada waktu sholat Dhuhur seusai jam pembelajaran.

3) 5S (senyum, sapa, salam dan sopan santun)

Kegiatan 5S dilakukan baik oleh pendidik dan peserta didik disaat datang ke sekolah maupun saat berpapasan dengan para pendidik.

d. Ketekunan anak menjalankan ibadah di rumah dan masyarakat.

Merupakan intensitas anak berlatar belakang sekolah umum dan sekolah berbasis Islam dalam melaksanakan kegiatan keagamaan baik di rumah maupun dimasyarakat.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian naturalistik (kualitatif). Secara umum, observasi berarti pengamatan, penglihatan.⁴² Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara umum situasi dan kondisi di SMP Negeri I Godean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta. Pengamatan tersebut dilakukan dengan melihat proses pembelajaran di kelas dan pengaplikasiannya dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud untuk menggali struktur kognitif dan dunia makna dari perilaku subyek yang diteliti.⁴³ Atau wawancara juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan

⁴² Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosio-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 167.

⁴³ *Ibid*, hal. 172.

dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan data kepada peneliti.⁴⁴

Wawancara yang akan digunakan oleh peneliti disini adalah wawancara jenis terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara ini dilakukan kepada siswa dan para pendidik untuk mencari data baik yang berhubungan dengan kondisi psikologi siswa, ketaatan beribadah dan pandangan siswa mengenai agama dengan tujuan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, untuk mengetahui bagaimana *religious doubt* yang terjadi pada siswa. Selain itu juga memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai validisasi.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: proses pembelajaran PAI di kelas, sejarah berdirinya SMP Negeri I Godean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan

⁴⁴ Kuntjaraningrat, *Metode Penelitian Pendidikan Cet. Ketiga*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 129.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

peserta didik dan tenaga pendidik, keadaan sarana dan pra sarana, kurikulum, dan lain-lain.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁴⁶ Oleh karena itu dalam analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, artinya analisis data yang bukan menggunakan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:⁴⁷

a. Analisis selama pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka didalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kegiatan analisis selama pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan multi sumber bukti (triangulasi data) tersebut, membangunnya menjadi rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan tentang draft kasar dari laporan peneliti. Membandingkan data yang didapat dari hasil observasi dengan data dari wawancara maupun dokumentasi dan sebaliknya.

⁴⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosio-Agama...*, hal.191.

⁴⁷ *Ibid*, hal 192-197.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Biasanya penyajiannya menggunakan teks naratif. Penyajian naratif perlu dilengkapi dengan berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua itu dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih agar mudah dalam menarik kesimpulan.

d. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab, dalam setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menyajikan hasil penelitian dalam empat bab disertai sub-sub bab yang menjelaskan bab yang bersangkutan.

BAB I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II menjelaskan tentang gambaran umum SMP Negeri I Godean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan

perkembangannya, dasar, visi misi, dan tujuan institusional, struktur organisasi, kurikulum, keadaan peserta didik dan pendidik, keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri I Godean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang konsep penanaman nilai pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, BAB III berisi tentang bagaimana kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa di SMP Negeri I Godean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta. Pada bagian ini difokuskan pada pemaparan data dan analisis kritis mengenai bagaimana *religious doubt* siswa dalam pembelajaran PAI dan upaya guru mengatasinya, serta penggunaannya untuk menarik siswa agar lebih paham dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah BAB IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang *Religious Doubt* Siswa Berlatar Belakang Sekolah Umum dan Sekolah Berbasis Islam dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan *religious doubt* yang muncul pada siswa yaitu mengenai masalah keyakinan dan juga yang lebih mendominasi yaitu mengenai masalah dalam hal *furu'* (cabang) di dalam Islam. Dari analisis mengenai kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa, terlihat bahwa *religious doubt* yang terjadi pada siswa yang berlatar belakang sekolah umum terlihat lebih tinggi dari pada siswa yang berlatar belakang sekolah berbasis Islam, siswa yang berasal dari sekolah umum jawabannya cenderung diplomatis dan cari aman, hal ini mengindikasikan adanya keraguan dalam diri anak, berbeda dengan anak yang berasal dari sekolah berbasis Islam yang cenderung lebih mantap dalam menjawab permasalahan. Dan apa yang perlu digaris bawahi disini *religious doubt* tersebut sifatnya bukanlah *religious doubt* yang ekstrem, maksudnya bukan *religious doubt* yang parah dan sampai membawa pada kemurtadan, tetapi yang terjadi adalah *religious doubt* yang masih dalam batasan yang wajar dan masih dapat teratasi.

2. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi *religious doubt* di SMP Negeri 1 Godean dilakukan melalui dua cara, yaitu ketika dalam poses pembelajaran yaitu saat kegiatan belajar mengajar terjadi. Apabila fenomena *religious doubt* terjadi pada proses ini maka pendidik dapat segera menanggulangnya dengan cara memberikan penjelasan langsung melalui ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist atau dengan menjadikan *religious doubt* sebagai pijakan untuk memotivasi siswa agar lebih giat lagi dalam belajar, sehingga fenomena *religious doubt* dalam tataran ini dapat langsung teratasi oleh pendidik. Yang kedua, yaitu dengan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah, karena melalui pembelajaran dapat juga dilakukan di luar jam pembelajaran di kelas, seperti melalui tadarus al-Qur'an, Imtaq (iman dan taqwa), sholat berjamaah, kegiatan 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Guru PAI sebagai pendidik dan koordinator bidang keagamaan di sekolah mempunyai kewenangan untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut sebagai usaha untuk meningkatkan keimanan dan ketaatan beribadah siswa dalam upaya mengatasi *religious doubt*. Ketika *religious doubt* pada siswa dapat diminimalisir atau teratasi, maka siswa akan cenderung lebih yakin dengan agamanya dan ketaatannya dalam beribadah juga meningkat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui adanya *religious doubt* pada siswa yang berlatar belakang sekolah umum dan sekolah umum pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean. Maka dari pada itu peneliti merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru PAI dan Guru Pembina Imtaq

Guru hendaknya selalu mempersiapkan diri lebih baik lagi dan selalu menambah wawasan dengan masalah-masalah agama terbaru yang muncul sehingga guru mampu memberikan jawaban secara mantap dan tepat , sehingga akan dipahami siswa dan menjadikan keyakinan siswa dapat meningkat. Guru juga harus memberikan contoh yang baik terhadap siswa agar nilai-nilai agama yang diajarkan dapat diamankan siswa dalam kesehariannya.

2. Kepada Peneliti

Peneliti diharapkan lebih memperdalam ilmu pengetahuannya tentang *religious doubt* yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran PAI agar dapat tahu mengenai bagaimana cara mengatasinya jika menghadapi masalah tersebut serta lebih memperdalam lagi ilmu agamanya.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan selalu menumbuhkan motivasi belajar baik itu belajar agama maupun belajar ilmu yang lain dan lebih meningkatkan keimanan serta ketaatan dalam

menjalankan perintah agama. Siswa juga diharapkan untuk tidak menerima secara mentah-mentah informasi atau pendapat tentang masalah agama, tetapi harus ditabayun terlebih dahulu, agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil sikap.

C. Kata Penutup

Ucapan syukur *Alhamdulillah* *robbil'alamin*, kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kemudahan serta hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga penueliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini, walaupun mengalami sedikit kendala.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik itu dalam penggunaan bahasa maupun bobot keilmuannya. Untuk itu, besar harapan peneliti agar pembaca memberikan saran dan kritik yang membangun penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin. *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Penerjemah Hasbi Asshiddiqi*, Jakarta: Departemen Agama RI, 1983.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Dinas P & K, *Buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam*, Bandung: TIMBUL, 1979.
- Farid, Miftah. *Etika Islam*, Bandung : Penerbit Pustaka, 1997.
- Fatoni, Muhammad Kholid, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional-Paradigma Baru*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama “memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi”*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Kuntjaraningrat, *Metode Penelitian Pendidikan Cet. Ketiga*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Rosda Karya, 2004.
- Mardiah, Zakiah, Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Rendahnya Kenakalan Siswa SMUN I Balaraja Tanggerang, Jawa Barat,” *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah IAIN, 2000.
- Nashori, Fuad, *Potensi-potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 2003.
- Ramadan, Willy, "Pengaruh Pendidikan Terhadap Religious Doubt Pada Remaja", *Mini Riset*. Jurusan Psikologi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2013.
- Suardiman, Siti Partini, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosio-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Susanto, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas pada Siswa Kelas V MIN Patuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2008/2009", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Susanto, Haris Budi, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas XI Jurusan PAI di MAN Temanggung" *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Susilaningsih, *Diktat Kuliah Makul Psikologi Agama Semester 3 Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta, 2013.
- Susilaningsih, *Makalah Perkembangan Religiositas Pada Usia Anak*, Yogyakarta, 1996.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Thalib, Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENELITIAN

1. Metode Dokumentasi

- a. Letak dan keadaan geografis SMP Negeri 1 Godean.
- b. Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Godean.
- c. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Godean.
- d. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Godean.
- e. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 1 Godean.
- f. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Godean.

2. Metode Observasi

- a. Aktifitas dan kebiasaan siswa kelas VIII di lingkungan sekolah.
- b. Kegiatan keagamaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean.
- c. Proses kegiatan belajar mengajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean.

3. Metode Wawancara

- a. Mengetahui *religious doubt* siswa berlatar belakang sekolah umum dan sekolah berbasis Islam dalam pembelajaran PAI. Pada siswa kelas VIII.
- b. Mengetahui cara/upaya guru dalam mengatasi *religious doubt* yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean.

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

1. Untuk Siswa (sekolah umum dan sekolah berbasis Islam)
 - a. Dulu berasal dari sekolah mana?
 - b. Berapa jam lamanya pembelajaran? Pembagiannya bagaimana?
 - c. Apakah merasa senang dengan pembelajaran agama? kenapa?
 - d. Bagaimana pembelajaran agama di sekolah asal dulu?
 - e. Bagaimana kecenderungan madzab dari sekolah dulu?
 - f. Adakah jam tambahan pembelajaran yang terkait dengan agama? bagaimana pelaksanaannya?
 - g. Merasa ada perbedaan antara pembelajaran di sekolah sini dengan yang dulu?
 - h. Contoh perbedaan itu bagaimana? (jumlah jam, kegiatan maupun metodenya?
 - i. Apakah dari sesama teman juga menemukan perbedaan dalam pembelajaran agama? Misal cara ibadah, organisasi keagamaan, madzab dsb..
 - j. Bagaimana sikap kamu? Ragu, biasa atau bagaimana?
 - k. Apa harapan kamu dengan adanya perbedaan itu? (jika ada)
 - l. Apakah mengikuti kejian/pengajian di luar? Jika iya jelaskan?
 - m. Seberapa sering melaksanakan ritual keagamaan ketika dulu dan sekarang? (sholat, puasa, dan lain-lain).

Kaitannya dengan *religious doubt* siswa dalam pembelajaran PAI

- a. Bagaimana pendapat anda tentang semua agama itu benar, semuanya mengajarkan kebaikan?
- b. Bagaimana pendapat anda bahwa orang non muslim itu akan tetap masuk surga jika berbuat baik?
- c. Bagaimana pendapat anda tentang munculnya banyak aliran dalam Islam (aliran keagamaan baru) dan juga banyaknya organisasi keagamaan?
- d. Apabila anda sholat fardhu kemudian anda menjadi makmum. Dan imam sholat tersebut memiliki cara yang berbeda dari kebiasaan anda dalam beribadah apakah anda masih yakin sholat anda sah. Bagaimana pendapat anda tentang perbedaan masalah fiqh?
- e. Misalkan anda memiliki teman satu kelas yang besok pagi merayakan hari raya Idul Fitri, sedangkan anda belum apakah anda yakin besok itu masih puasa? Bagaimana pendapat anda masalah perbedaan hari raya?
- f. Menurut anda apabila seorang ulama dianggap menyimpang dari nilai-nilai agama? misal menikahi gadis dibawah umur?
- g. Pendapat anda mengenai terorisme? Apakah anda yakin semua perjuangan dengan kekerasan/perang itu salah? misalnya adanya ISIS atau Al Qaeda, dan lain-lain?
- h. Adanya kasus kekerasan dalam agama, kasus FPI, ISIS dan sebagainya? Bagaimana menurut anda jika dengan cara seperti itu?
- i. Bagaimana masalah negara yang tidak boleh dikaitkan dengan urusan agama? Pandangan anda mengenai khilafah?
- j. Menurut anda, bagaimana dengan perayaan sekaten dan gerebeg (radisi dan budaya dalam Islam) yang dilakukan untuk melestarikan kebudayaan?

2. Untuk Guru PAI

- a. Sudah berapa lama mengajar PAI disini?
- b. Latar belakang pendidikan?
- c. Apakah Ibu cenderung ke suatu golongan keislaman?
- d. Berapa jam pembelajaran PAI disini?
- e. Dengan *basic* atau pengetahuan agama yang berbeda-beda pada siswa (kita tahu siswa disini ada yang berasal dari SD Umum dan SD Islam/IT) bagaimana cara ibu untuk mengetahui atau identifikasi awal tingkat pengetahuan keagamaan anak tersebut?
- f. Bagaimana kondisi siswa ketika dalam pembelajaran PAI di sini?
- g. Hal apa saja yang menjadi pertentangan bagi siswa dalam pembelajaran?
- h. Dalam permasalahan pembelajaran apakah sering kali menemukan perbedaan pada siswa?
- i. Berkaitan dengan religious doubt siswa, masalah apa yang terjadi pada diri siswa?
- j. Apakah dalam pembelajaran masalah-masalah perbedaan cara/pendapat/keyakinan yang sudah dibawa oleh masing-masing anak dari sekolah terdahulu dapat justru memberi motivasi belajar siswa agar lebih giat atau hanya biasa atau justru malah mengganggu?
- k. Bagaimana menyikapi masalah dalam pembelajaran yang menyebabkan keraguan bagi siswa? Misalnya masalah pendapat-pendapat yang berbeda dari pemuka agama/ulama atau perbedaan pendapat dalam berbagai organisasi Islam
- l. Bagaimana sikap ibu apabila dalam suatu bab pembelajaran ditemukan suatu bab yang dapat menimbulkan perbedaan/ kebingungan dalam diri siswa?

Apakah ibu akan menghindarinya, bersikap moderat dengan menjelaskan bahwa ada pendapat lain atau cara lain selain yang telah ibu jelaskan atau bagaimana?

- m. Bagaimana ibu mengatasi kebingungan atau keraguan yang terjadi pada siswa tersebut?
- n. Bagaimana cara meningkatkan keimanan pada siswa?
- o. Adakah kegiatan keagamaan lain yang mendukung dalam pembelajaran PAI? (jika ada apa saja? Pelaksanaannya bagaimana? Keefektifannya bagaimana?)



Lampiran II. Data Penelitian

CATATAN LAPANGAN KE-1

(Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi)

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Maret 2015

Jam : 08.30-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Subyek Penelitian : Ibu Rinawati Latifah, S. Ag. (Staf Tata Usaha)
Muh. Saiful Anam, S. Pd. I (Staf Tata Usaha)

Deskripsi Data:

Observasi dan dokumentasi ini merupakan observasi dan dokumentasi pertama yang dilakukan peneliti. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan seperti letak dan keadaan geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Godean, sarana prasarana serta keadaan guru, karyawan dan siswa di SMP Negeri 1 Godean.

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa semua hal yang berkaitan dengan data administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Godean ini sudah tertata dengan sangat baik. Disini peneliti memperoleh data mengenai kondisi dan letak geografis sekolah dari SMP Negeri 1 Godean, visi misi sekolah, data peserta didik, data guru dan karyawan, agama yang dianut siswa, serta kegiatan-kegiatan di sekolah. Semua data –data administratif tersebut dikelola oleh staf-staf tata usaha yang sudah profesional, sehingga hal ini memudahkan peneliti dalam mengambil data-data tersebut.

Interpretasi:

Semua data mengenai seluk-beluk sekolah dan administrasi sekolah sudah dikelola dengan rapi dan terstruktur, sehingga sangat mudah jika mencarinya apabila sedang dibutuhkan.

Lampiran II. Data Penelitian

CATATAN LAPANGAN KE-2

(Metode Pengumpulan Data: Wawancara)

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2015
Jam : 09.00-10.00 WIB
Lokasi : Kelas VIII A
Subyek Penelitian : Alifah Nur Hasanah (Siswi alumni SDIT Ibnu Abbas 1)

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa yang mempunyai latar belakang sekolah berbasis Islam, yang berasal dari Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Abbas 1. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara mendalam (*indepth interview*). Wawancara kali ini digunakan untuk mencari data latar belakang pembelajaran PAI disekolah dulu dan untuk mengetahui permasalahan dan kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran PAI. Pertanyaan yang disampaikan adalah seputar hal-hal yang menyebabkan keraguan siswa yang terjadi dalam pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa proses pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) menjadi prioritas dimana porsi pembelajarannya memiliki jam yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran PAI di pecah menjadi beberapa mata pelajaran misalnya aqidah akhlak, Fiqh, al-Qur'an-Hadist, Tarikh dan bahasa Arab.

Dari wawancara juga terungkap bahwa pada siswa yang bersasal dari sekolah berbasis Islam ini muncul beberapa hal yang menyebabkan terjadinya kebimbangan, yaitu misalnya tentang masalah konsep agama menuju Tuhan yang sama, konsep tentang non muslim adalah kafir, masalah fiqh yang berbeda pada tiap aliran, pendapat organisasi keagamaan yang berbeda-beda, juga tentang masalah agama yang dicampurkan dengan hal-hal mistik. Disini siswa juga menjelaskan pendapatnya mengenai masalah-masalah tersebut. Hal inilah yang menjadikan siswa ragu mengenai mana yang benar dan salah. Siswa ini nampak lebih mantap dalam menjawab permasalahan tersebut dan yakin dengan apa yang sudah diperolehnya selama ini.

Interpretasi:

Pada siswa yang berasal dari sekolah berbasis Islam ini dalam memandang hal yang membuat keraguan atau kebingungan dalam pembelajaran PAI ini dengan lebih mengedepankan latar belakang pendidikannya. Maksudnya selalu berpegang dengan apa yang sudah diperolehnya dulu. Anak cenderung lebih mantap dalam menjawab permasalahan yang ada, siswa sudah nampak yakin dengan kebenaran pendapat yang dianutnya.



Lampiran II. Data Penelitian

CATATAN LAPANGAN KE-3

(Metode Pengumpulan Data: Wawancara)

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2015
Jam : 11.30-12.30 WIB
Lokasi : Kelas VIII C
Subyek Penelitian : Nur Laili Zaihandini (Siswi alumni SDIT Alam Nurul Islam)

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa yang mempunyai latar belakang sekolah berbasis Islam, yang berasal dari Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Nurul Islam. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara mendalam (*indepth interview*). Wawancara kali ini digunakan untuk mencari data latar belakang pembelajaran PAI disekolah dulu dan untuk mengetahui permasalahan dan kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran PAI. Pertanyaan yang disampaikan adalah seputar hal-hal yang menyebabkan keraguan siswa yang terjadi dalam pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa proses pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) menjadi prioritas dimana porsi pembelajarannya memiliki jam yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan di SDIT ini tidak dipecah-pecah menjadi beberapa mata pelajaran, namanya tetap PAI. Namun ada banyak kegiatan tambahan berkaitan pendidikan agama misalnya BTAQ, al-mat'surat, tahfidzul Quran, sholat berjamaah, dan lain-lain.

Dari wawancara juga terungkap bahwa pada siswa yang berasal dari sekolah berbasis Islam ini muncul beberapa hal yang menyebabkan terjadinya kebingungan, yaitu misalnya tentang masalah konsep agama menuju Tuhan yang sama, konsep tentang non muslim adalah kafir, masalah fiqh yang berbeda pada tiap aliran, pendapat organisasi keagamaan yang berbeda-beda, juga tentang masalah agama yang dicampurkan dengan hal-hal mistik. Disini siswa juga menjelaskan pendapatnya mengenai masalah-masalah tersebut. Hal inilah yang menjadikan siswa ragu mengenai mana yang benar dan salah.

Siswa ini nampak lebih mantap dalam menjawab permasalahan tersebut dan yakin dengan apa yang sudah diperolehnya selama ini.

Interpretasi:

Pada siswa yang berasal dari sekolah berbasis Islam ini dalam memandang hal yang membuat keraguan atau kebingungan dalam pembelajaran PAI ini dengan lebih mengedepankan latar belakang pendidikannya. Maksudnya selalu berpegang dengan apa yang sudah diperolehnya dulu. Anak cenderung lebih mantap dalam menjawab permasalahan yang ada.



Lampiran II. Data Penelitian

CATATAN LAPANGAN KE-4

(Metode Pengumpulan Data: Wawancara)

Hari/Tanggal : Kamis, 9 April 2015
Jam : 09.00-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII A
Subyek Penelitian : Muhammad Iqbal Shinaan H. (alumni SD Muh. Ngabean 2)
Aina Noor Masitoh (alumni SD Muh. Ngijon 1)

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa yang berasal dari sekolah dasar Muhammadiyah. Wawancara kali ini digunakan untuk mencari data latar belakang pembelajaran PAI disekolah dulu dan untuk mengetahui permasalahan dan kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa. Pertanyaan yang disampaikan adalah seputar hal-hal yang menyebabkan keraguan yang terjadi dalam pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa proses pendidikan Islam di Sekolah Muhammadiyah juga menjadi prioritas meski tidak sama dengan SDIT, ada ciri khas mata pelajaran yaitu pelajaran Kemuhammadiyah yang berisi seluk-beluk Muhammadiyah dan merupakan pelajaran wajib di sekolah Muhammadiyah.

Dari hasil wawancara juga terungkap bahwa pada siswa yang berasal dari sekolah berbasis Islam ini muncul beberapa hal yang menyebabkan terjadinya kebingungan, yaitu misalnya mengenai konsep semua agama menuju Tuhan yang sama, konsep tentang non muslim kafir, dan lain sebagainya terutama dalam masalah *furu'*. Subyek cukup yakin dengan apa yang sudah diyakininya selama ini, hal itu digunakannya dalam menjawab permasalahan yang ada.

Interpretasi:

Pada siswa yang berasal dari sekolah berbasis Islam ini dalam memandang hal-hal yang membuat keraguan atau kebingungan dalam pembelajaran PAI, dengan cenderung lebih mengedepankan latar belakang pendidikannya. Maksudnya selalu berpegang dengan apa yang diperolehnya dulu. Anak cenderung lebih mantap dalam menjawab permasalahan yang ada.

Lampiran II. Data Penelitian

CATATAN LAPANGAN KE-5

(Metode Pengumpulan Data: Wawancara)

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2015

Jam : 09.00-11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIII A dan Kelas VIII C

Subyek Penelitian : Asri Indra Setiawan. (alumni SD Negeri Kaliduren)
Devin Perdana Putra (alumni SD N Pengkol)

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa yang mempunyai latar belakang sekolah umum, berasal dari sekolah dasar Negeri. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara kali ini digunakan untuk mencari data latar belakang pembelajaran PAI di sekolah dulu dan untuk mengetahui permasalahan dan kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa. Pertanyaan yang disampaikan adalah seputar hal-hal yang menyebabkan keraguan yang terjadi dalam pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa proses pendidikan agama Islam di Sekolah Negeri hanya mendapat porsi yang sangat sedikit, hanya 3 jam pelajaran setiap minggunya.

Dari hasil wawancara juga terungkap bahwa pada siswa yang berasal dari sekolah umum ini muncul beberapa hal yang menyebabkan terjadinya kebimbangan dalam diri siswa, yaitu misalnya mengenai konsep semua agama menuju Tuhan yang sama, konsep tentang non muslim kafir, dan lain sebagainya terutama dalam masalah *furu'*. Subyek kurang yakin dalam memberikan jawaban dan menyikapi permasalahan dan lebih diplomatis untuk mencari aman.

Interpretasi:

Pada siswa yang berasal dari sekolah negeri ini dalam memandang hal-hal yang membuat keraguan atau kebimbangan dalam pembelajaran PAI ini cenderung kurang mantap dalam menyikapinya.

CATATAN LAPANGAN KE-6

(Metode Pengumpulan Data: Wawancara)

Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2015
Jam : 09.00-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII A dan Kelas VIII C
Subyek Penelitian : Putri Kartika Ningrum (alumni SD Negeri Susukan)
Aghitsa Fauzirra Dhiya' A. (alumni SD Negeri 3 Sedayu)

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa yang mempunyai latar belakang sekolah umum, berasal dari sekolah dasar Negeri. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara kali ini digunakan untuk mencari data latar belakang pembelajaran PAI disekolah dulu dan untuk mengetahui permasalahan dan kondisi *religious doubt* yang terjadi pada siswa. Pertanyaan yang disampaikan adalah seputar hal-hal yang menyebabkan keraguan yang terjadi dalam pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa proses pendidikan agama Islam di Sekolah Negeri hanya mendapat porsi yang sangat sedikit, hanya 3 jam pelajaran setiap minggunya, meski ada juga kegiatan lain misalnya imtaq dan sholat jamaah tapi belum rutin dan masih sangat minim.

Dari hasil wawancara juga terungkap bahwa pada siswa yang berasal dari sekolah umum ini muncul beberapa hal yang menyebabkan terjadinya kebimbangan dalam diri siswa, yaitu misalnya mengenai konsep semua agama menuju Tuhan yang sama, konsep tentang non muslim kafir, dan lain sebagainya terutama dalam masalah *furu'*. Subyek kurang yakin dalam memberikan jawaban dan menyikapi permasalahan dan lebih diplomatis untuk mencari aman.

Interpretasi:

Pada siswa yang berasal dari sekolah negeri ini dalam memandang hal-hal yang membuat keraguan atau kebimbangan dalam pembelajaran PAI ini cenderung kurang mantap dalam menyikapinya, masih sangat nampak keraguannya.

CATATAN LAPANGAN KE-7

(Metode Pengumpulan Data: Wawancara)

Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2015
Jam : 08. 00-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Godean
Subyek Penelitian : Ibu Hj. Suwarti, S. Pd. I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Godean, beliau satu-satunya guru PAI di sekolah ini. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara dilakukan pada jam kosong setelah beliau mengajar di kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar profil beliau, mengenai proses pembelajaran PAI, masalah-masalah yang muncul yang berkaitan dengan *religious doubt* dalam pembelajaran, cara mengatasinya serta kegiatan peningkatan keimanan dan ketaatan beragama di sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa beliau mulai mengajar PAI sejak tahun 1985 di MI Margokaton, kemudian dimutasi ke SMP N 1 Godean pada tahun 2003 sampai sekarang ini. Latar belakang pendidikan terakhir beliau adalah sarjana pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga lulus tahun 2005, sebelumnya beliau sekolah di Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun dilanjutkan PGA 6 tahun.

Proses pembelajaran PAI di SMP negeri 1 Godean sekarang ini kembali mengacu pada kurikulum 2006/KTSP. Alokasi waktu pembelajaran PAI adalah 1 jam pelajaran tiap minggu. Untuk mengatasi minimnya jam pembelajaran ini, di SMP ini juga ditambahkan kegiatan Imtaq selama 1 pelajaran dan juga ada tadarus al-Qur'an setiap Jumat dan Sabtu sebelum dimulainya pelajaran.

Dari hasil wawancara juga terungkap bahwa pembelajaran PAI sendiri kadang muncul bermacam-macam masalah yang menyebabkan pertentangan dan keraguan, terutama masalah perbedaan pendapat dan tafsir. Misalnya pada masalah fiqh yang serng kali muncul perbedaan-perbedaan pendapat. Disinilah yang menyebabkan siswa kadang ragu mengenai pendapat manabenar dan mana yang salah. Guru PAI harus bisa menjawab permasalahan tersebut agar siswa yakin dengan apa yang dipilihnya. Misalnya dengan menunjukkan dalil yang memperkuat suatu pendapat dan selalu menekankan bahwa Islam

adalah agama yang paling benar. Selain itu guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu menanamkan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dimanapun dan kapanpun.

Di SMP N 1 Godean ada beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan pembiasaan ketaatan beribadah pada siswa diantaranya kegiatan sholat berjamaah, kegiatan Imtaq (Iman dan Taqwa), yang dilakukan setiap minggu sekali untuk tiap jenjang kelas secara paralel, kegiatan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), untuk seluruh warga sekolah setiap hari, serta keguatan tadarus al-Qur'an setiap hari Jumat dan Sabtu sebelum dimulainya pelajaran.

Menurut informan pendidikan agama dan kegiatan penunjang tersebut cukup efektif dalam meningkatkan keimanan dan membiasakan siswa untuk taat dalam beragama. Hal tersebut terbukti dengan tingginya antusiasme siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan keagamaan tersebut, serta kesadaran siswa untuk melaksanakan perintah agama seperti sholat wajib dan sholat sunah.

Interpretasi:

Religious doubt yang muncul pada siswa terutama menyangkut masalah-masalah perbedaan pendapat dalam bidang *furu'*. Guru PAI selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk mengatasi masalah tersebut dengan berbagai cara, baik dalam proses pembelajaran maupun melalui kegiatan keagamaan lainnya untuk meningkatkan keimanan serta ketaatan beribadah siswa.

Lampiran II. Data Penelitian

CATATAN LAPANGAN KE-8

(Metode Pengumpulan Data: Wawancara)

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015
Jam : 08.00-09.30 WIB
Lokasi : Kantin SMP Negeri 1 Godean
Subyek Penelitian : Muh. Saiful Anam, S. Pd. I. (Guru Pembina Imtaq)

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru pembina Imtaq di SMP Negeri 1 Godea, beliau satu-satunya guru pembina Imtaq yang laki-laki di sekolah ini. Pertanyaan –pertanyaan yang diajukan seputar profil beliau, proses pembelajaran Imtaq, fungsi dan peran Imtaq dalam meningkatkan keimanan dan ketaatan beribadah siswa, masalah-masalah yang muncul yang berkaitan dengan *religious doubt* dalam pembelajaran.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa beliau mulai bekerja di SMP Negeri 1 Godean dengan menjadi staf tata usaha sejak tahun 2011, untuk kemudian diperbantukan untuk menjadi guru pembina Imtaq dikarenakan latar belakang pendidikan beliau yang sesuai, Latar belakang pendidikan terakhir beliau adalah sarjana pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Menurut beliau kegiatan Imtaq di SMP Negeri 1 Godean ditujukan untuk membiasakan dan menumbuhkan keasadaran siswa dalam melakukan pengamalan nilai-nilai agama dalam kesehariannya. Maksudnya menjadikan ibadah kepada Allah itu menjadi suatu kebutuhan, lebih dari sekedar kewajiban sehingga anak akan terbiasa dengan sendirinya tanpa disuruhpun. Kegiatan Imtaq di SMP Negeri 1 Godean dilaksanakan seminggu 3 kali, yaitu hari Selasa untuk kelas 7, hari Rabu untuk kelas 8, dan hari Kamis untuk kelas 9. Untuk waktunya adalah setelah jam pelajaran selesai atau sekitar jam 11.30 sampai jam 12.30. Kegiatan ini diampu oleh 4 orang guru, yaitu Ibu Hj. Suwarti, S. Pd.I., Ibu Hj. Rusmini, S. Pd. I, Ibu Nur Widati, S. Pd. I, dan beliau sendiri.

Dalam pembelajaran sendiri kadang muncul berbagai masalah yang menyebabkan pertentangan dan keraguan , terutama masalah-masalah perbedaan pendapat dalam masalah *furu'*. Misalnya masalah fiqh yang sering kali muncul perbedaan-perbedaan

pendapat. Misalnya dalam berdzikir setelah sholat perlu dikeraskan atau tidak, dalam hal ini menurut kalangan Nahdyyin dan Muhammadiyah.

Untuk mengatasi masalah perbedaan ini seorang guru harus mengambil jalan tengah, dalam artian tidak membentur-benturkan perbedaan itu secara frontal, juga tidak boleh menyalahkannya diantara keduanya, tetapi harus mengambil jalan tengah-tengahnya dimana kedua golongan siswa biasa menerimanya, tanpa mengurangi esensi keduanya, terlebih perbedaan ini juga ditujukan dalam proses pembelajaran, agar siswa menjadi tahu bagaimana caranya berdoa dan dzikir setelah berdoa.

Interpretasi:

Dalam mengatasi *religious doubt* yang berkaitan dengan perbedaan, dilakukan dengan tidak membenturkan perbedaan tersebut secara frontal, tetapi dengan mengambil jalan tengah yang dapat diterima keduanya dan juga dengan lebih mengedepankan toleransi.

Lampiran II. Data Penelitian

CATATAN LAPANGAN KE-9

(Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi)

Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2015
Jam : 06. 30-10.00 WIB
Lokasi : SMP Negeri 1 Godean
Subyek Penelitian : Siswa dan guru SMP Negeri 1 Godean

Deskripsi Data:

Pagi itu cuaca cerah, pukul 6.30 siswa mulai berdatangan dan disambut oleh guru yang bertugas piket berbaris di depan gerbang sekolah. Siswa datang dengan penuh semangat dan wajah yang ceria. Diantara mereka ada yang diantar oleh keluarganya dan ada yang datang sendiri, ada yang diantar menggunakan motor, mobil dan ada yang naik sepeda bahkan berjalan kaki.

Suasana di luar terlihat ramai karena SMP ini terletak di tepi jalan raya Godean-Tempel, apalagi pagi hari seperti ini ketika jam masuk sekolah dan jam masuk kantor terlihat ramai oleh lalu lalang kendaraan.

Ketika peneliti memasuki gerbang sekolah, para guru yang bertugas piket menyambut kedatangan peneliti dengan senyum dan jabat tangan yang hangat. Perlakuan yang sama ditujukan kepada setiap orang yang datang, baik siswa, guru, maupun orang tua yang mengantar anaknya.

Tepat jam 07.00 bel tanda masuk berbunyi dan kegiatan belajar mengajar dimulai, seluruh siswa memasuki ruang kelas dan memulai kegiatannya. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias. Pada istirahat pertama nampak banyak siswa yang berdatangan ke mushola sekolah untuk melaksanakan sholat Dhuha. Kegiatan KBM ini dilaksanakan sampai pukul 12.00 dilanjutkan dengan Imtaq dan sholat berjamaah.

Peneliti kemudian mengamati berbagai ruangan yang ada di SMP Negeri 1 Godean diantaranya ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, aula, lab, komputer, lab. Bahasa, mushola dan ruang OSIS. Di ruang kepala sekolah dan ruang tamu di pajang banyak trofi kejuaraan yang diperoleh siswa dalam berbagai bidang lomba. Karena tidak muat bahkan trofi-trofi ini dipajang di lorong dan di aula sekolah. Memang sekolah ini

termasuk sekolah yang paling sering mendapat juara dalam berbagai perlombaan baik lomba sains, olahraga, maupun keagamaan.

Interpretasi:

SMP Negeri 1 Godean terletak pada posisi yang sangat strategis dan mudah dijangkau karena berada di pusat kecamatan Godean, dekat dengan berbagai sarana pendukung lainnya. Lokasinya relatif aman dan kondusif, serta mudah dijangkau, baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan sarana transportasi umum.

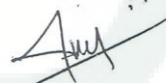
Keramahan dari setiap warga sekolah menunjukkan bahwa budaya 5S (senyum, spa, salam, sopan dan santun) tetap terjaga dan dilestarikan, selain itu budaya disiplin juga tidak luput dari perhatian untuk diterapkan di sekolah ini. Kegiatan keagamaan di sekolah sudah terlaksana dengan sangat baik dan siswa cukup antusias untuk mengikutinya. Kegiatan ini cukup efektif dalam meningkatkan keimanan serta ketaatan beribadah siswa.

DAFTAR INFORMAN
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GODEAN

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanggal Wawancara	Paraf	
1	Alifah Nur Khasanah	SDIT Ibnu Abbas, Kragilan,	7 April 2015	1	
2	Aina Noor Masitoh	SD Muhammadiyah Ngijon 1	7 April 2015		2
3	Nur Laili Zaihandini	SDIT Alam Nurul Islam	7 April 2015	3	
4	Muhammad Iqbal Shinaan Hafzhsyah	SD Muhammadiyah Ngabean 2	10 April 2015		4
5	Safira Ramadhani Azzahra	SDIT Jabal Nur Gamping	10 April 2015	5	
6	Asri Indra Setiawan	SD Negeri Kaliduren	14 April 2015		6
7	Aghitsa Fauzirra Dhiya' Azhar	SD Negeri 3 Sedayu	16 April 2015	7	
8	Devin Perdana Putra	SD Negeri Pengkol	18 April 2015		8
9	Putri Laili Kartika Ningrum	SD Negeri Susukan	16 April 2015	9	

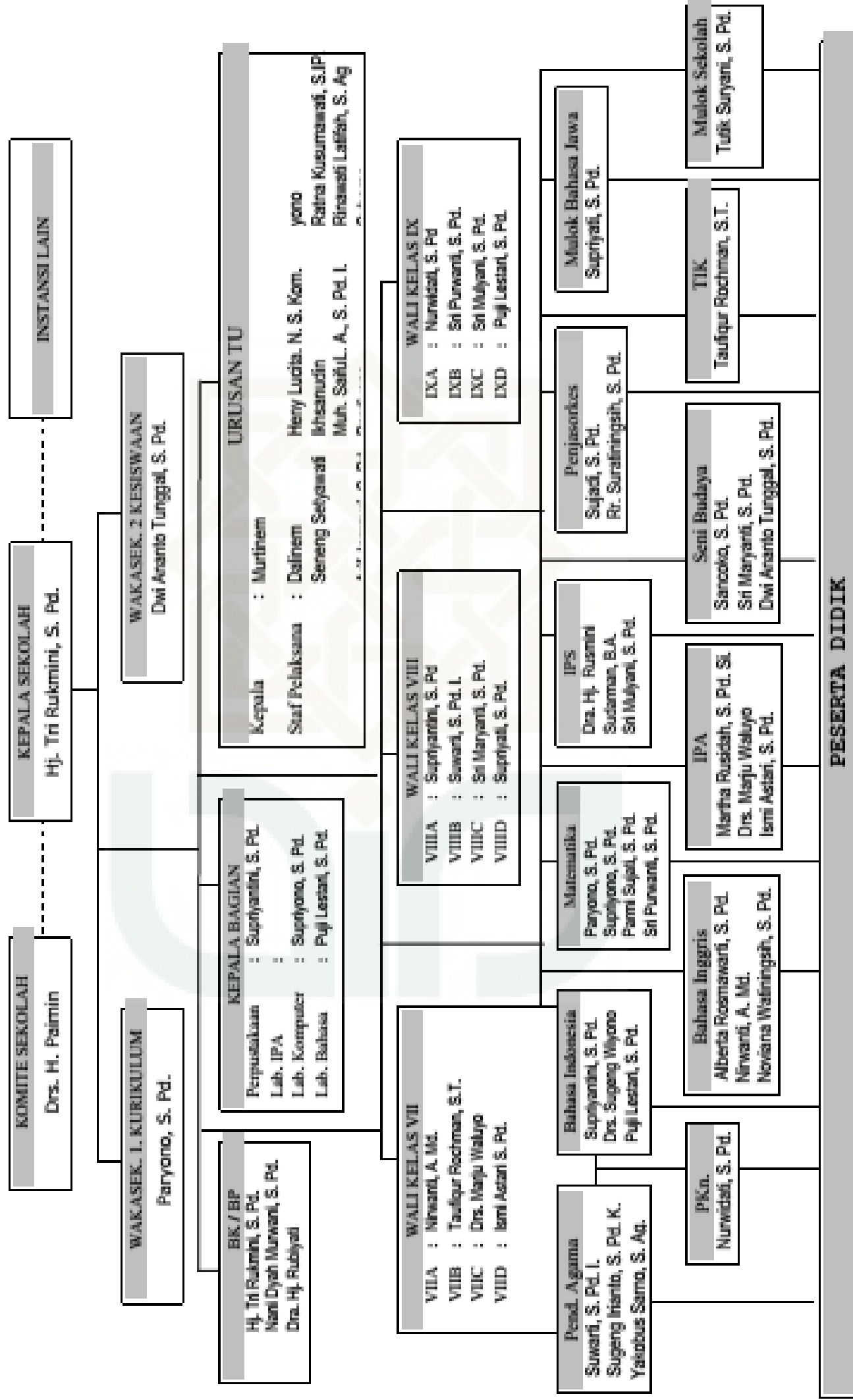
Godean, 29 April 2015

Peneliti,



Nur Arifin
NIM. 11410218

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 GODEAN



1	Hj. Tri Rukmini, S. Pd.	12	Munirdati, S. Pd.	23	Puji Lestari, S. Pd.	1	Murtinem
2	Nani Dyah Murniani, S. Pd.	13	Drs. Sugeng Wiyono	24	Drs. Marju Waluyo	2	Dalnim
3	Paryono, S. Pd.	14	Palmi Sujati, S. Pd.	25	Taufiqur Rochman, S.T.	3	Seneng Setyawati
4	Supriyono, S. Pd.	15	Martha Rusdiah, S. Pd. Sl.	26	Suwardi, S. Pd. I.	4	Supardjiana
5	Dra. Hj. Rubiyati	16	Nirwanti, A. Md.	27	Sugeng Irianto, S. Pd. K.	5	Heny Lucia Ningsih, S. Kom.
6	Sujati, S. Pd.	17	Sri Mulyani, S. Pd.	28	Yakobus Samo, S. Ag.	6	Ihsanudin
7	Dra. Hj. Rusmini	18	Supriyati, S. Pd.	29	Ismi Astari, S. Pd.	7	Muh. Saiful Anam, S. Pd. I.
8	Alberta Rosmawati, S. Pd.	19	Sri Maryanti, S. Pd.	30	Noviana Watningsih, S. Pd.	8	Pardiyono
9	Rr. Suratiningsih, S. Pd.	20	Dwi Ananto Tunggal, S. Pd.			9	Ratna Kusumawati, S.IP.
10	Sancoko, S. Pd.	21	Sri Purwanti, S. Pd.			10	Rinawati Lalfah, S. Ag
11	Supriyantini, S. Pd.	22	Tutik Suryani, S. Pd.			11	Subarno

**DAFTAR LATAR BELAKANG SEKOLAH SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NIS	NAMA	JK	KELAS	AGAMA	TGLHR	ASAL SEKOLAH
1	2	3	4	5	6	8	9
1	9989	Aghitsa Fauzirra Dhiya' Azhar	P	A	Islam	11/10/2001	SD N 3 Sedayu, Ngentak, Argorejo, Sdy, Btl
2	9990	Aina Noor Masithoh	P	A	Islam	12/11/2000	SD Muh. Ngijon 1, Turgenen, Sumberagung, Myd, Slm
3	9991	Alifah Raihan Nur Hasanah	P	A	Islam	04/09/2000	SD It Ibnu Abbas 1, Kragilan, Sidomoyo, Gdn, Slm
4	9992	Annisa Lutfi Nuraini	P	A	Islam	07/01/2001	SD Muh. Sangonan 4, Gatak, Sidoluhur, Gdn, Slm
5	9993	Annisa Meira Nurfauziah	P	A	Islam	22/05/2001	SD N Kandangan 1, Kurahan, Margodadi, Syg, Slm
6	9994	Asnah Ummi Bashjroh	P	A	Islam	05/05/2001	SD N Cebongan, Sumberadi, Mit, Slm
7	9995	Asnin Augustina	P	A	Islam	06/08/2001	SD N Malangan, Sumeragung, Myd, Slm
8	9996	Asri Indra Setiawan	L	A	Islam	02/11/2000	SD N Kaliduren, Sumberagung, Myd, Slm
9	9997	Aulia Nur Listyani	P	A	Islam	11/05/2001	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
10	9998	Avriana Amaradinka	P	A	Islam	17/03/2001	SD N Sukoharjo, Sumberan, Argodadi, Sdy, Btl
11	9999	Elvira Maya Pangesti	P	A	Islam	30/03/2001	SD N Margomulyo, Syg, Slm
12	10000	Emadianingtyas Isnaini Arrahmah	P	A	Islam	01/04/2001	SD Muh. Sleman, Jl. Kenari, Nolo, Srimulyo, Triharjo,
13	10001	Farida Salwa Azizah	P	A	Islam	19/02/2001	SD N Malangan, Sumeragung, Myd, Slm
14	10002	Hasna Nur Nabila	P	A	Islam	03/07/2001	SD N Kwagon, Kwagon, Sidorejo, Gdn, Slm
15	10003	Ishlahurrachman Pratita	L	A	Islam	29/07/2000	SD N Kaliduren, Sumberagung, Myd, Slm
16	10004	Isnan Rifai	L	A	Islam	04/11/2000	SD Muh. Ngijon 1, Turgenen, Sumberagung, Myd, Slm
17	10005	Ivan Yudiansyah	L	A	Islam	10/07/2000	SD N Cebongan, Sumberadi, Mit, Slm
18	10006	Krisnawan Wahyu Gustama	L	A	Islam	08/08/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
19	10007	Marwa Kemala Sari	P	A	Islam	06/03/2001	SD Muh. Ngabean 2, Karang, Banyurejo, Tpl, Slm
20	10008	Michel Muhammad Utyan	L	A	Islam	23/10/2001	SD N Pendulan, Tiwir, Sumersari, Myd, Slm
21	10009	Muhammad Faturrohman	L	A	Islam	17/05/2001	SD Muh. Sangonan 4, Gatak, Sidoluhur, Gdn, Slm
22	10010	Muhammad Iqbal Shinaan Hafizhsyah	L	A	Islam	02/10/2000	SD Muh. Ngabean 2, Karang, Banyurejo, Tpl, Slm
23	10011	Nabila Astri	P	A	Islam	30/01/2001	SD N Blogo 2, Curah Kidul, Bligo, Ngluwar, Mgl
24	10012	Novelia Justika Anggraeni	P	A	Islam	22/11/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
25	10013	Prakasita Puspa Sadewa	P	A	Islam	31/01/2001	SD Budi Mulia 2, Sdy, Btl
26	10014	Rahma Mia Satwika	P	A	Islam	06/02/2001	SD Muh. Sleman, Jl. Kenari, Nolo, Srimulyo, Triharjo,
27	10015	Raihan Mahfud	L	A	Islam	27/01/2001	SD N Kembang, Nanggulan, Klpg
28	10016	Rani Dian Iswari	P	A	Islam	05/04/2001	SD N Kandangan 1, Kurahan, Margodadi, Syg, Slm
29	10017	Ratna Triutami	P	A	Islam	01/10/2000	SD N Pete, Margodadi, Syg, Slm
30	10018	Riswan Ramadhan	L	A	Islam	23/12/2000	SD Muh. Ngabean 1, Kemusuh, Manurejo, Tpl, Slm
31	10019	Robby Ghaniya Rosied	L	A	Islam	27/10/2000	SD N Mejing 2, Ambarketawang, Gpg, Sln
32	10020	Senyumi Cahaya Pagi	P	A	Islam	02/09/2000	SD N Cebongan, Sumberadi, Mit, Slm
33	10021	Septian Adi Saputra	L	A	Islam	18/09/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
34	10022	Viegy Noor Arsyta Ma'Arif	P	A	Islam	15/02/2001	SD N Moyudan, Sumberrahayu, Myd, Slm
35	10023	Yuni Sulistyaningsih	P	A	Islam	22/06/2001	SD N Susukan, Margokaton, Syg, Slm
36	10024	Zustia Muharani	P	A	Islam	21/04/2001	SD N Cebongan, Sumberadi, Mit, Slm
37	10025	Adysti Wahyu Lestari	P	B	Islam	30/07/2001	SD N Gendengan, Margodadi, Syg, Slm
38	10026	Agam Primantaka	L	B	Islam	02/09/1999	SD N Tegal Klaci, Margoluwih, Syg, Slm
39	10027	Akbar Kurniawan	L	B	Islam	02/10/2000	SD N Ngijon 1, Gedongan, Sumberagung, Myd, Slm
40	10028	Alifah Nasywa Nur Herwita	P	B	Islam	12/11/2000	SD N Inti Karangjati, Tamantirto, Btl
41	10029	Amalia Choyrunisa Azahra	P	B	Islam	15/08/2001	SD Muh. Gendol 6, Barak, Margoluwih, Syg, Slm
42	10030	Ananda Dharma Wijaya	L	B	Islam	07/11/2000	SD Muh. Sleman, Jl. Kenari, Nolo, Srimulyo, Triharjo,
43	10031	Andi Sanjaya	L	B	Islam	08/12/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
44	10032	Anindya Rafa Eka Putri	P	B	Islam	27/08/2001	SD N Boto, Nanggulan, Klpg
45	10033	Azizah Siti Fatimah	P	B	Islam	03/02/2001	SD It Ibnu Abbas 1, Kragilan, Sidomoyo, Gdn, Slm

46	10034	Brilly Jalu Kumara Biseka	L	B	Islam	10/06/2001	SD Muh. Sapen 1, Sapen, Yogyakarta
47	10035	Danis Nur Azizah	P	B	Islam	27/04/2001	SD Muh. Sangonan 4, Gatak, Sidoluhur, Gdn, Slm
48	10036	Dhianti Linggar Satiti	P	B	Islam	29/01/2001	SD N Panggang, Argomulyo, Sdy, Btl
49	10037	Dwiky Rido Oktama	L	B	Islam	14/10/2000	SD N Susukan, Margokaton, Syg, Slm
50	10038	Erni Tri Hastuti	P	B	Islam	20/04/2000	SD N Pendulan, Tiwir, Sumersari, Myd, Slm
51	10039	Fatwa Ma'Ruf Ismunandar	L	B	Islam	14/10/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
52	10040	Firnanda Pungky Ratnasari	P	B	Islam	03/10/2000	SD N Pengkol, Sidoarum, Gdn, Slm
53	10041	Gondhan Riki Saputro	L	B	Islam	16/03/2001	SD N Nglarang, Tlogohadi, Mlt, Slm
54	10042	Maharani Rengganis Sukma	P	B	Islam	28/03/2001	SD N Demakijo 1, Guyangan, Nogotirto, Gpg, Slm
55	10043	Muhammad Alif Taufiqurrahman	L	B	Islam	26/09/2000	SD Muh. Sleman, Jl. Kenari, Srimulyo, Triharjo, Slm,
56	10044	Muhammad Rafli Shalehudin	L	B	Islam	31/03/2001	SD N Sumberagung, Mergan, Sumberagung, Myd, Slm
57	10045	Nabila Safitri	P	B	Islam	20/12/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
58	10046	Nada Hanifah	P	B	Islam	06/11/2000	SD Muh. Sangonan 1, Sidorejo, Gdn, Slm
59	10047	Nilam Anggun Hastami	P	B	Islam	18/08/2000	SD N Tegalorejo 1, Jl. Bener 40, Yogyakarta
60	10048	Nurul Zuyyinawailin	P	B	Islam	18/04/2001	SD Muh. Sleman, Jl. Kenari, Nolo, Trimulyo, Triharjo, Slm
61	10049	Oktiani Nuraini	P	B	Islam	17/10/2001	SD N Pundong, Tirtoadi, Mlt, Slm
62	10050	Ridho Adil Musthole	L	B	Islam	26/08/2001	SD N Mejing 1, Ambarketawang, Gpg, Slm
63	10051	Rifqi Febrianto	L	B	Islam	15/02/2001	SD N 2 Sedayu, Argosari, Sdy, Btl
64	10052	Salma Salsabila	P	B	Islam	28/07/2000	SD Muh. Sleman, Jl. Kenari, Nolo, Srimulyo, Triharjo, Slm, Slm
65	10053	Solechah Wati	P	B	Islam	09/05/2001	SD N Cebongan, Sumberadi, Mlt, Slm
66	10054	Sunu Surya Anggara	L	B	Islam	04/06/2001	SD N Gendengan, Margodadi, Syg, Slm
67	10055	Tasya Nurvita Sari	P	B	Islam	01/11/2000	SD N Moyudan, Sumberrahayu, Myd, Slm
68	10056	Tri Bekti Utami	P	B	Islam	06/11/2001	SD Muh. Kedungbanteng 1, Sumberagung, Myd, Slm
69	10057	Wafiq Alifiyah Saputra	P	B	Islam	08/06/2000	SD N Gunungmulyo, Sengon Karang, Argomulyo, Sdy, Btl
70	10058	Wahyu Nur Rahman	L	B	Islam	12/03/2001	SD N Sidoluhur, Berjo li, Sidoluhur, Gdn, Slm
71	10059	Windhi Sulistiyani	P	B	Islam	18/05/2001	SD N Pengkol, Sidoarum, Gdn, Slm
72	10060	Yuslian Hestin Arinda	P	B	Islam	30/09/2000	SD N Margomulyo, Syg, Slm
73	10061	Agata Widia Ayuningrum	P	C	Katolik	08/06/2001	SD N Kaliduren, Sumberagung, Myd, Slm
74	10062	Amalia Sekar Mahanani	P	C	Islam	06/07/2001	SD N Godean 2, Kramen, Sidoagung, Gdn, Slm
75	10063	Anmanina Ratnayu Wicaksana	P	C	Islam	02/12/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
76	10064	Annashr Fani Karika	P	C	Islam	21/07/2001	SD N 3 Sedayu, Ngentak, Argorejo, Sdy, Btl
77	10065	Annisa Syifa Maulida Mumtaza	P	C	Islam	09/06/2001	SD Muh. Sragan, Sendangmulyo, Mgr, Slm
78	10066	Arief Arya Dwi Pangestu	L	C	Islam	12/07/2001	SD N Margoluwih, Syg, Slm
79	10067	Audria Uut Sulaksmi	P	C	Katolik	20/08/2000	SD N Bokong, Sonoharjo, Margokaton, Syg, Slm
80	10068	Aufa Khoif Izzatu Azhar	L	C	Islam	26/06/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
81	10069	Bonaventura Bagas Sukarno	L	C	Katolik	28/09/2001	SD Kans. Minggir, Sendangagung, Mgr, Slm
82	10070	David Satya Graha	L	C	Katolik	04/02/2001	SD N Margomulyo 1, Mriyan, Margomulyo, Syg, Slm
83	10071	Della Sagita Dewi	P	C	Islam	19/12/2000	SD N Godean 2, Kramen, Sidoagung, Gdn, Slm
84	10072	Desky Nevita Sari	P	C	Islam	27/03/2001	SD N Moyudan, Sumberrahayu, Myd, Slm
85	10073	Devin Perdana Putra	L	C	Islam	05/01/2001	SD N Pengkol, Sidoarum, Gdn, Slm
86	10074	Dita Suci Putri Rahmawati	P	C	Islam	06/10/2000	SD N Jetis 1, Jl. Pasiraman, No 2, Yogyakarta
87	10075	Erlina Wahyu Utami	P	C	Islam	12/04/2001	SD N Pundong, Tirtoadi, Mlt, Slm
88	10076	Farah Fariha 'Atha	P	C	Islam	28/10/2001	SD N Godean 2, Kramen, Sidoagung, Gdn, Slm
89	10077	Gabriella Tamara Sodha	P	C	Katolik	04/10/2001	SD Kans. Minggir, Sendangagung, Mgr, Slm
90	10078	Hedwig Ghenis Karisma Pradata	P	C	Katolik	12/10/2001	SD Kans. Klepu, Sendangmulyo, Mgr, Slm
91	10079	Irfaniar Rosyada	L	C	Islam	25/07/2001	SD Muh. Ngijon 2, Sermo, Sumberarum, Myd, Slm
92	10080	Mandana Devananti	P	C	Islam	23/03/2001	SD N Brongkol, Sidomulyo, Gdn, Slm
93	10081	Maximianus Maheswara Tri Atmaka	L	C	Katolik	20/03/2001	SD N Kebonagung, Pojok, Sendangagung, Mgr, Slm
94	10082	Miftakhul Jannah	P	C	Islam	20/02/2001	SD N Pengkol, Sidoarum, Gdn, Slm
95	10083	Muhammad Fadhillah Ramadhan	L	C	Islam	02/12/2000	SD N Kaliduren, Sumberagung, Myd, Slm
96	10084	Muhammad Maftuh Maulana	L	C	Islam	22/06/2001	SD N Tirtoadi, Mlt, Slm
97	10085	Naura Azhira Imtinan	P	C	Islam	10/05/2001	SD Muh. Karangwaru, Yogyakarta
98	10086	Nur Laili Zaihandini	P	C	Islam	29/05/2001	SD It Alam Nurul Islam, Gabahan, Nogotirto, Gpg, Slm
99	10087	Petrus Caelestinus Pratama Prihantoro	L	C	Katolik	19/05/2001	SD N Triharjo, Morangan, Triharjo, Slm, Slm

100	10088	Putri Laila Kartika Ningrum	P	C	Islam	09/08/2001	SD N Susukan, Margokaton, Syg, Slm
101	10089	Raffi Kurnia Nugraha	L	C	Islam	16/03/2001	SD N Cebongan, Sumberadi, Mlt, Slm
102	10090	Rishana Shanti Yustikarini	P	C	Kristen	04/04/2001	SD Kans. Klepu, Sendangmulyo, Mgr, Slm
103	10091	Roffi Romadhoni	L	C	Islam	23/12/2000	SD It Ibnu Abbas 1, Kragilan, Sidomoyo,Gdn, Slm
104	10092	Safira Ramadhani Azzahra	P	C	Islam	21/12/2000	SD It Jabal Nur, Gamping Lor, Ambarketawang, Gpg, Slm
105	10093	Steven Juan Ivana	L	C	Katolik	17/06/2001	SD Kans. Kenteng, Kembang, Nanggulan, Klpg
106	10094	Syarifah Nur Aini	P	C	Islam	28/09/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
107	10095	Vivi Rosian Rahmadika Rianto	P	C	Islam	17/08/2001	SD N 1 Nanggulan, Jatisarone, Klpg
108	10096	Zahra Alya Albab	P	C	Islam	15/10/2001	SD Muh. Kedungbanteng 2, Bendosari, Sumsersari, Myd, Slm
109	10097	Aditya Kurniawan Saputra	L	D	Islam	11/06/2001	SD N Susukan, Margokaton, Syg, Slm
110	10098	Afrizal Nurfaizi	L	D	Islam	22/09/2000	SD Muh. Mlangi, Pundong, Nogotirto, Gpg, Slm
111	10099	Alfathu Rosyidah Azzahro	P	D	Islam	03/02/2001	SD It Jabal Nur, Gamping Lor, Ambarketawang, Gpg, Slm
112	10100	Amelia Maulidina	P	D	Islam	14/06/2001	SD N 1 Pedes, Argomulyo, Sdy, Btl
113	10101	Arfan Nur Himawan	L	D	Islam	21/01/2001	SD N Triharjo, Morangan, Triharjo, Slm, Slm
114	10102	Arifatun Nor Hidayati	P	D	Islam	13/09/2000	SD It Ibnu Abbas 1, Kragilan, Sidomoyo,Gdn, Slm
115	10103	Aulia Luthfi Hanifa	P	D	Islam	25/04/2001	SD N Pendulan, Tiwir, Sumsersari, Myd, Slm
116	10104	Aulia Syariefa Ramadhanti	P	D	Islam	10/12/2000	SD N Malangan, Sumeragung, Myd, Slm
117	10105	Bayu Totti Ramadhan	L	D	Islam	24/11/2001	SD N Sompokan, Margomulyo, Syg, Slm
118	10106	Dimas Mahendra Nugraha	L	D	Islam	02/06/2001	SD Budi Mulia 2, Sdy, Btl
119	10107	Emban Sari Cahyaningtyas	P	D	Islam	13/11/2000	SD Muh. Ngijon 1, Turgenen,Sumberagung, Myd, Slm
120	10108	Galih Akbar Pujangga Dewa	L	D	Islam	06/06/2001	SD N Panggang, Argomulyo, Sdy, Btl
121	10109	Galuh Kirana Dewi	P	D	Islam	03/03/2001	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
122	10110	Hafidh Al Fatah	L	D	Islam	18/01/2000	SD Muh. Gendol 6, Barak, Margoluwih, Syg, Slm
123	10111	Hanif Nur Rochmat Sarjiyono	L	D	Islam	30/01/2001	SD It Ibnu Abbas 1, Kragilan, Sidomoyo,Gdn, Slm
124	10112	Kuncoro Purnama Aji	L	D	Islam	07/01/2001	SD Muh. 1 Ambarketawang, Gpg, Slm
125	10113	Laily Salsa Ristiana	P	D	Islam	30/07/2000	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
126	10114	Lutfiani Nur Azizah	P	D	Islam	13/04/2001	SD N Ngluwar 1, Ngluwar, Mgl
127	10115	Luthfi Nur Hana	P	D	Islam	08/12/2000	SD N Gunungmulyo, Sengon Karang, Argomulyo, Sdy, Btl
128	10116	Maritza Khansa Salsabila	P	D	Islam	05/01/2002	SD Muh. Klepu, Sendangmulyo, Mgr, Slm
129	10117	Meilani Putri Insani	P	D	Islam	05/05/2001	SD Muh. Kliwonan, Sidorejo, Gdn, Slm
130	10118	Muhamad Hadits Fachurozi	L	D	Islam	02/01/2001	SD N Jatisawit, Balecatgur, Gpg, Slm
131	10119	Muhammad Ilham Pradanto	L	D	Islam	18/02/2001	SD Muh. Ngijon 1, Turgenen,Sumberagung, Myd, Slm
132	10120	Nawangsih Hanidasari	P	D	Islam	10/10/2000	SD Muh. Gamplong, Sumberrahayu, Myd, Slm
133	10121	Novalia Herawati	P	D	Islam	10/11/2000	SD Muh. Ngijon 1, Turgenen,Sumberagung, Myd, Slm
134	10122	Nur Aisyah Dyah Puspitasari	P	D	Islam	29/05/2001	SD N Pete, Margodadi, Syg, Slm
135	10123	Nurulita Fida Aulia	P	D	Islam	23/04/2001	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
136	10124	Oktavia Sinta Yusmadinda	P	D	Islam	13/10/2000	SD N Sumberrahayu, Kembangan I, Sumberrahayu, Myd, Slm
137	10125	Rosmeida Marwah Utami	P	D	Islam	30/05/2001	SD N Panggang, Argomulyo, Sdy, Btl
138	10126	Saiful Adhinata Putra	L	D	Islam	19/07/2001	SD N Denggung, Tridadi, Slm, Slm
139	10127	Sungsang Prakoso Jati	L	D	Islam	07/10/2000	SD Budi Mulia 2, Sdy,Btl
140	10128	Yunisa Rahmawati	P	D	Islam	25/06/2001	SD N Godean 2, Kramen, Sidoagung, Gdn, Slm
141	10129	Zahra Geniung Pratidina	P	D	Islam	09/06/2001	SD N Godean 1, Jl. Supardjo No. 3, Sidoluhur, Gdn, Slm
142	10130	Zulfan Zeindy Dwi Kurnia	L	D	Islam	22/01/2001	SD Muh. Ngijon 1, Turgenen,Sumberagung, Myd, Slm
L		Islam	132				RERATA
P		Katolik	9				MAX
JML		Kristen	1				MIN
JML		Kristen	1				KORELASI UASBN DGN TKA

DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN



Foto Gerbang Sekolah



Foto Visi dan Misi SMP Negeri 1 Godean



Foto Gedung Sisi Utara SMP Negeri 1 Godean



Foto Salah Satu Etalase Piala Berbagai Prestasi



Foto Wawancara Dengan Siswa



Foto Wawancara Dengan Siswa



Foto Wawancara Dengan Guru PAI



Foto Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Foto Siswa Sedang Melaksanakan Sholat Dhuha



Foto Kegiatan Tadarus Al-Quran



Foto Kegiatan Sholat Berjamaah



Foto Observasi Peneliti

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 03 Oktober 2014

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth. :
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Arifin
NIM : 11410218
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut:

1. Peran Imtaq sebagai salah satu *Role Model* implementasi kurikulum 2013.
2. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) dalam melihat perkembangan religiusitas siswa.
3. *Religious doubt* pada inputan siswa dari sekolah umum dan sekolah berbasis Islam.

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik



Sigit Purnama, S. Pd. I., M. Pd.
NIP : 19800131 200801 1 005

Pemohon



Nur Arifin
NIM : 11410218

16/10/14



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Arifin
Nomor Induk : 11410218
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : RELIGIOUS DOUBT SISWA BERLATAR BELAKANG SEKOLAH
UMUM DAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
GODEAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Maret 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 3 Maret 2015
Waktu : 14.00-selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.		PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nur Arifin
Nomor Induk : 11410218
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

NUR ARIFIN

Judul Skripsi : RELIGIOUS DOUBT SISWA BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UMUM DAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410185	Aji Purnomo	1.
2.	11410166	Rasyid S Abd-	2.
3.	11410167	Isnaini Nur Azizah	3.
4.	12410140	Ardian Ramadhan	4.
5.	12410085	Pangl Rachmael Perdana	5.
6.	11410217	Deden Hadi Pramad	6.

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nur Arifin
NIM : 11410218
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M. Si.
Judul : *Religious Doubt* Siswa Berlatar Belakang Sekolah Umum dan Sekolah Berbasis Islam dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis	26 Februari 2015	Konsultasi sebelum seminar	
2.	Selasa	10 Maret 2015	Revisi proposal dan Bab I	
3.	Kamis	26 Maret 2015	Konsultasi Bab II	
4.	Kamis	2 April 2015	Konsultasi Bab III	
5.	Selasa	5 Mei 2015	Revisi Bab III	
6.	Rabu	13 Mei 2015	Revisi Bab III	
7.	Kamis	28 Mei 2015	Revisi Bab II dan IV	
8.	Kamis	4 Juni 2015	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 05 Juni 2015
Pembimbing,

Drs. H. Sarjono, M. Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/413/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1165/2015**

Tanggal : **12 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NUR ARIFIN** NIP/NIM : **11410218**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **RELIGIOUS DOUBT SISWA BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UMUM DAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII DI SMP N GODEAN TA 2014/2015**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **13 MARET 2015 s/d 13 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **13 MARET 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1132 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/1104/2015

Tanggal : 16 Maret 2015

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NUR ARIFIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11410218
Program/Tingkat : S1 Ilmu Terbiyah & Keguruan
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Pandean VII Sidoluhur Godean Sleman
No. Telp / HP : 085710019345
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**RELIGIOUS DOUBT SISWA BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UMUM
DAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : SMPN 1 Godean
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 16 Maret 2015 s/d 16 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi, untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 16 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Ka. SMPN 1 Godean
6. Dekan Ilmu Terbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga
7. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jl. Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
E-mail: smpn.godean1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 420/146/2015

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Tri Rukmini, S.Pd
NIP : 19570204 197710 2 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Godean

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Arifin
NIM : 11410218
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Instansi/Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah benar-benar melaksanakan penelitian di SMP N 1 Godean pada tanggal 25 Maret 2015 – 25 Mei 2015, dengan judul “*Religious Doubt* Siswa Berlatar Belakang Sekolah Umum dan Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 4 Juni 2015

Kepala Sekolah



Hj. Tri Rukmini, S.Pd
Pembina, IV/a

NIP. 19570204 197710 2 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nur Arifin
NIM : 11410218
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NUR ARIFIN
NIM : 11410218
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Karwadi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

93,0 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

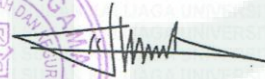
Nama : NUR ARIFIN
NIM : 11410218
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 1 Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,00 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.175 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Arifin :
تاريخ الميلاد : ١٣ أكتوبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مايو ٢٠١٥, وحصل على
درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٣ مايو ٢٠١٥

المدير




Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.174/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nur Arifin**
Date of Birth : **October 13, 1991**
Sex : **Male**

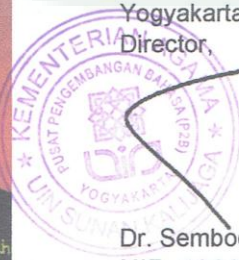
took TOEC (Test of English Competence) held on **May 29, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	48
Total Score	463

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 29, 2015
Director



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR ARIFIN
 NIM : 11410218
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

di Yogyakarta, 30 Mei 2012
 Kepala PTIPD
 Yudianto Fatwanto, Ph.D.
 197701032005011003



Standar Nilai:

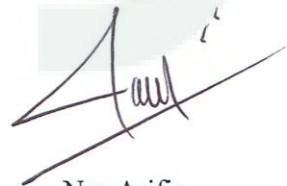
Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nur Arifin
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 13 Oktober 1991
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hp : 085710019345
5. Email : arf_peace@yahoo.com
6. Nama Ayah : R. Sudibyو
7. Nama Ibu : Kamtini
8. Alamat Asal : Pandean VII (Rt. 01/Rw. 16), Sidoluhur,
Godean, Sleman, Yogyakarta
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Muhammadiyah Sangonan II (Tahun 1998-2004)
 - b. SMP : SMP Negeri 1 Godean (Tahun 2004-2007)
 - c. SMA : SMK Negeri 1 Sedayu (Tahun 2007- 2010)
 - d. PTN : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tahun 2011-2015)

Yogyakarta, 5 Juni 2015
Peneliti



Nur Arifin
NIM. 11410218